

Bank Emok Sudah Meresahkan

Lakukan Edukasi ke Masyarakat

BANDUNG- Untuk memberantas "Bank Emok" atau rentenir yang selalu meresahkan masyarakat, Dinas Koperasi dan Usaha Provinsi Jawa Barat, Kusmana Hartadji, pada rapat pembentukan Satgas Gebrak di Bandung, Selasa (21/1).

Menurutnya, kehadiran satgas itu sebagai upaya masyarakat dan pemerintah untuk mencegah, mengedukasi dan melakukan pendampingan kepada masyarakat. Koperasi memiliki kedudukan strategis dalam memajukan ekonomi masyarakat. Harus ada upaya penanganan khusus serta advokasi dan pendampingan kepada masyarakat tentang dampak rentenir.

Karena berbunga terus jadi hutang membengkak. Ketika macet pembayaran, semua kontak di handphone dikirim pesan yang menjatuhkan si peminjam," kata Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Provinsi Jawa Barat, Kusmana Hartadji, pada rapat pembentukan Satgas Gebrak di Bandung, Selasa (21/1).

Menurutnya, kehadiran satgas itu sebagai upaya masyarakat dan pemerintah untuk mencegah, mengedukasi dan melakukan pendampingan kepada masyarakat. Koperasi memiliki kedudukan strategis dalam memajukan ekonomi masyarakat. Harus ada upaya penanganan khusus serta advokasi dan pendampingan kepada masyarakat tentang dampak rentenir.

► Baca Bank... Hal 2



TOLAK KERAS: Sejumlah warga saat memasang papan pengumuman larangan bagi rentenir atau bank keliling lantaran dinilai meresahkan masyarakat sekitar.

VISI SATGAS GEBRAK RENTENIR JABAR:

1. Terwujudnya Jawa Barat bebas dari rentenir melalui koperasi.
2. Kedua, menjadikan gerakan masyarakat dalam menghadapi rentenir.
3. Ketiga, melakukan pendampingan pelatihan kepada koperasi.
4. Keempat memberikan edukasi perkoperasian kepada masyarakat.
5. Kelima meningkatkan daya beli masyarakat melalui koperasi.

SELEBRITI

Inul Daratista Rambah Bisnis Hotel



JAKARTA- Pedangdut Inul Daratista terus mengembangkan bisnisnya di segala bidang, tidak hanya bisnis karaoke, tapi juga ibu satu anak itu merambah bisnis properti, yakni mendirikan hotel.

Pelantun lagu "Kocok Kocok" itu sadar di dunia hiburan tidak akan selamanya bersinar seiring usia dan banyak bermunculan penyanyi baru yang jauh lebih kekinian sesuai dengan zamannya.

Oleh karenanya, perempuan kelahiran Pasuruan, Jawa Timur, 21 Januari 1979 itu merintis usaha hotel.

► Baca Inul... Hal 2

DIS Way

Visa Taiwan

DALAM hal kemudahan mencari visa Taiwan juaranya. Akalnya paling sehat.

Tidak perlu ke kedutaan besar --yang Taiwan memang tidak punya.

Tidak perlu ke agen perjalanan.

Bahkan tidak perlu meninggalkan paspor di lokasi pengurusan visa.

Memang tidak perlu ke lokasi mana pun. Cukup lewat internet.

Apalagi bagi yang sudah punya visa Amerika Serikat. Atau visa Eropa (Sengen).

► Baca Visa... Hal 2



Oleh: Dahlan Iskan



PIMPIN RAPAT: Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum saat memimpin Rapat Persiapan Kegiatan AMS di Gedung Sate, Kota Bandung, Selasa (21/1/20).

Pemdaprov Gulirkan Program Ajangan Masuk Sekolah

BANDUNG- Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum mengatakan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Jabar) akan meluncurkan program Ajangan Masuk Sekolah (AMS) pada Februari 2020.

Program ini digagas sebagai bentuk kontribusi Pemda Provinsi Jabar dalam meningkatkan moral dan

akhlak generasi muda sesuai dengan instruksi Pemerintah Pusat terkait pendidikan karakter.

"Harapannya anak-anak SMA yang akan menjadi pemimpin di mana yang akan datang memiliki keimanan dan ketakwaan yang hebat, serta memiliki akidah yang kuat dan moral yang maksimal,"

kata Uu saat memimpin Rapat Persiapan Kegiatan AMS di Gedung Sate, Kota Bandung, Selasa (21/1).

Adapun pilot project program AMS akan diterapkan di SMA Negeri. Jika program berjalan baik dan sukses, tidak menutup kemungkinan akan dijalankan di SMA Swasta.

► Baca Pemdaprov... Hal 2

Aktivitas Tambang Ilegal Sulit Ditindak

BANDUNG- Aktivitas galian C di lahan milik Pemkab Purwakarta sulit ditindak. Diduga, aktivitas tersebut melibatkan sejumlah pihak di antaranya, pengusaha, LSM hingga Aparatur Sipil Negara (ASN).

Kepala Biro Hukum dan Ham Pemerintah Daerah (Pemda)

Provinsi Jawa Barat, Eni Rohyani menyebutkan, aktivitas galian tanah merah yang berada di tiga desa, yakni Desa Sukatani, Sukajaya, dan Cibodas, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta Blok Gunung Sembung memiliki banyak persoalan.

► Baca Aktivitas... Hal 2



AKTIVITAS ILEGAL: Sejumlah truk terlihat beroperasi di lokasi tambang liar di Purwakarta yang sulit ditindak pemerintah.

20 Ribu ASN Tak Dikirim ke Kaltim

BERIKAN PENJELASAN: MenPAN-RB Tjahjo Kumolo memastikan sekitar 20 ribu ASN tak dikirim ke ibu kota baru di Kaltim.



ISTIMEWA

JAKARTA- Pemerintah sudah mulai menghitung jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang akan dipindahkan ke Ibu Kota baru. Hanya PNS yang pensiun pada 2023-2024 yang tidak akan dipindah ke Kalimantan Timur.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Tjahjo Kumolo mengungkapkan, data terbaru jumlah PNS yang

harus pindah ke Kaltim. Salah satunya jumlah PNS yang bakal pensiun pada 2023-2024 jumlahnya hampir 16-17 persen atau sekitar 20 ribuan.

Sesuai arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi), semua PNS di kementerian lembaga (KL) tingkat pusat harus pindah pada tahun 2023-2024 mendatang. Namun demikian, kata Tjahjo, ada pengecualian bagi pegawai yang mendeka-

ti pensiun pada periode itu. "Iya semuanya, terus ditugaskan kepada KemenPAN-RB dan BKN untuk memetakan. Dari jumlah ASN KL yang ada di pusat Jakarta ada berapa. Setelah kami petakan ada 118.000-an sekian ya. Yang 2023-2024 pensiun itu hampir 16-17 persen (20 ribuan)," kata Tjahjo di Istana Kepresidenan Jakarta, Selasa (21/1).

► Baca 20... Hal 2

Ciptakan Metode 'Tutor Sebaya' untuk Sekolah Inklusi

Meski penghasilan guru honorer pas-pasan, Tidak membuat Dede patah semangat. Prestasi tingkat nasional dan Pendidikan tinggi yang dia raih semuanya berkat kerja buah dari kerjanya. Karya Inovasinya kini sudah diterapkan di sekolah-sekolah dasar inklusif melalui metode 'Tutor Sebaya'.

EMILIA LA PALAU, Kota Bandung

SUDAH 32 tahun Dede Suryana mengabdikan di dunia pendidikan, meski berstatus guru honorer disalah satu Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung, dedikasinya patut diberikan apresiasi. Sebab, berkat ide dan kerja kerasnya dia telah berhasil mendapat penghargaan tingkat nasional melalui karya inovasi untuk pembelajaran bagi pelajar berkebutuhan khusus.

Lahir di Garut pada 8 Juli 52 tahun silam, setengah dari hidupnya sudah didedikasikan pada dunia pendidikan. Sejak lulus dari SMA pada 1987, pengabdian pada dunia pendidikan dimulai. Lelaki yang akrab disapa Abah Dede ini

sudah mulai membantu bagian administrasi dan mengajar di sekolah SMP Tunas Harapan garut kala itu.

"Kebetulan ada guru saya yang mengajak untuk bantu-bantu di sekolah itu, maka saya ikut-ikutan saja," kenang Dede kala itu.

Dedikasi Dede untuk memberikan pelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus teretus ketika putra keduanya didiagnosa memiliki kelainan. Gelisah dan cemas, itulah dirasakan Dede ketika menanti buah hatinya lahir ke dunia. Rasa haru dan bahagia kala itu berkecamuk di hatinya manakala anak kedua Dede lahir dengan selamat.

Akan tetapi, setelah beberapa hari diketahui anaknya mengalami kelainan.

Sebagai seorang guru sebetulnya dia tahu betul bagaimana cara memberikan pendidikan kepada anak. Akan tetapi, untuk anaknya yang memiliki kekurangan, dia harus memutar otak untuk menemukan cara agar anaknya bisa memahami pembelajaran yang diberikan.

Meski hidup sederhana, tidak membuat Dede patah semangat. Untuk memberikan pendidikan kepada anaknya Dede mencoba memahami perilaku dan karakter anak berkebutuhan khusus.

► Baca Ciptakan... Hal 2



JADI MOTIVASI: Dede Suryana menunjukkan pamflet simbolis dari penghargaan yang diterima dalam ajang Inovasi Belajar (Inobel).

Sindir Sampir

Bentuk Satgas Berantas Rentenir Bang emok kudu diberantas ka akar-akarna

Aktivitas Tambang Ilegal Sulit Ditindak Proses hukum kudu tegas supaya kapok

Peminta Sumbangan Ilegal Berkeliaran di Karawang

KARAWANG-Maraknya peminta sumbangan ilegal di Karawang membuat warga resah. Mulai dari peminta sumbangan di jalanan hingga mereka yang bergerak dari rumah ke rumah.

Masyarakat diminta untuk bersikap tegas dan cerdas dalam hal memberi sumbangan, karena tidak semua peminta sumbangan memiliki izin. "Ya kalau di lapangan memang tidak semuanya bersih, ada juga yang ilegal, jangan asal kasih sumbangan", ujar Dyah Palupi Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Karawang di kantornya, (20/1).

Dyah menjelaskan, kebanyakan manajemen keuangan peminta sumbangan tidak jelas, seharusnya setiap pemasukan dan pengeluaran dipampang secara jelas melalui media seperti spanduk. Ia juga menyarankan lebih baik memberikan sumbangan ke pihak yang resmi dan jelas demi menghindari keraguan. "Kalau memang mau beramal lebih baik ke ba-

dan resmi saja, jadi tidak perlu khawatir uangnya digunakan untuk hal lain", imbuhnya.

Selain peminta sumbangan ilegal, Dyah juga mengimbau masyarakat untuk tidak sepenuhnya percaya dengan pengemis yang biasa mangkal di pinggir jalan. Dyah mengatakan, pernah menemui sebuah kasus di mana ada seorang pengemis yang menggunakan jasa sewa bayi untuk mengemis. "Ya saya pernah nemuin yang ngemis sambil bawa bayi, setelah ditelusuri ternyata bayi sewaan", jelasnya.

Dyah menambahkan, imbauan untuk tidak sembarangan memberi uang ke pengemis bukan bentuk ketidakpedulian, namun itu justru merupakan bentuk peduli. Dengan tidak memberi uang kepada pengemis, berarti memaksa mereka untuk mencari uang melalui pekerjaan lain. "Ya kalau dikasih terus nanti mentalnya terus jadi mental pengemis, tidak mau kerja lain, apalagi kalau yang masih muda",

ucapnya. Dyah menjabarkan, Dinas Sosial Kabupaten Karawang selalu melakukan pembinaan dan rehabilitasi ke gelandangan dan pengemis. Namun selepas diturunkan kembali ke masyarakat, mereka tidak mampu menerapkan ilmu selama pembinaan dan kembali menjadi pengemis di jalanan. "Ya soalnya mentalnya sudah mental pengemis, sudah dibina tapi ketika dikembalikan malah balik lagi mengemis", tuturnya.

Dyah berharap, semua elemen baik dari segi institusi pemerintah terkait dan masyarakat dapat saling membantu dan bekerja sama dalam hal ini, karena ini bukan hanya tugas Dinas Sosial semata. Dyah juga meminta masyarakat proaktif dalam urusan pembinaan, tidak malah saling menyalahkan dan saling tunjuk. "Ya kalau bisa jangan dikasih kalau ada yang ngemis, kalau punya uang lebih coba kasih pekerjaan kecil-kecilan, agar mentalnya terlatih untuk bekerja", tutupnya. (aji/sep)



KUGO EROPS/PASUNDAN EKSPRES

BERI VITAMIN: Kepala Dinkes Subang, dr Nunung Syuhaeri MARS memberikan vitamin kepada anak di Posyandu.

894 Warga Subang Idap Stunting

Disebabkan Pola Asuh dan Kurang Gizi

SUBANG-Sebanyak 894 warga Subang mengidap stunting atau kekurangan gizi. Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Subang, dr. Nunung Syuhaeri MARS kepada Pasundan Ekspres, Selasa (21/1).

Menurutnya, Dinkes Subang sudah melakukan upaya menekan permasalahan stunting tersebut, dengan memberikan pemahaman terhadap ibu hamil dan lainnya. Selain itu, memberikan makanan tambahan untuk menambah gizi. "Persoalan stunting di butuhkan pemahaman dari diri sendiri sehingga stunting bisa terminimalisir", katanya.

Dia mengaku sudah melakukan pemantauan status gizi anak dengan melakukan penimbangan di Posyandu terhadap semua balita yang ada di Kabupaten Subang. Hal itu untuk mengetahui anak yang mengidap stunting. "Bisa terlihat balita-balita tersebut ketika di ukur tinggi dan berat badannya", ujarnya.

Dia menjelaskan Kabupaten Subang bagian dari 13 kabupaten/kota di Jawa Barat yang termasuk lokus stunting. Di Subang sendiri ada 10 desa yang terdapat

warga yang mengidap stunting seperti di Desa Kediri Kecamatan Binong, Desa Mulyasari Pamanukan, Desa Bunihayu Jalancagak, Desa Kawungluwuk Tanjungsiang, Desa Majasari Cibogo, Desa Cintamekar Seranganpanjang, Desa Kotasari Puskaneegara, serta Desa Jatireja, Desa Sukadana, Desa Legonkulon dan Desa Mayangan Kecamatan Legonkulon. "Warga yang terkena stunting ada di 10 desa, namun menyebar juga di 31 desa. Sehingga saat ini ada 41 desa yang terdapat kasus stunting", ungkapnya.

dr. Nunung menerangkan bahwa stunting disebabkan kekurangan gizi sejak bayi di dalam kandungan hingga 1000 hari pertama kehidupan. Selain itu juga karena pola asuh orang tua. "Ini karena kurang gizi, atau pola asuh ibu yang salah dalam pemberian gizi kepada anak sejak bayi", ujarnya.

Untuk mencegah stunting, pihaknya meminta orang tua dan ibu hamil agar rajin datang ke Posyandu.

Adapun jumlah Posyandu di Kabupaten Subang ada sekitar 1.989. "Stunting itu berkaitan dengan usia dan tinggi badan anak (kurang pertumbuhan tinggi dan berat badan). Contohnya, umur 25 tahun tingginya kurang dari 1 meter dan lainnya", ujarnya.

Selain itu, pihaknya akan memberikan nutrisi drink ke 894 warga yang stunting pada tahun ini. Hal itu untuk menanggulangi gizi yang kurang dan akan di sebar ke Puskemas-puske-

mas. "Kita akan berikan nutrisi drink secara gratis kepada para pengidap stunting", ucapnya.

Warga Subang Risma (28) mengaku dilema terkait persoalan stunting. Pasalnya, ia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup, namun disisi lain anaknya harus di asuh oleh orang lain, yang kebutuhan gizinya tidak bisa terjamin. "Kalau gak kerja ya gak bisa makan, ini dilema dengan gizi anak dan ekonomi", ungkapnya. (ygo/sep)



YUSUP SUPARMAN/PASUNDAN EKSPRES

DORONG PARIWISATA: Generasi Pesona Indonesia (GenPI) mendorong pengembangan pariwisata di Kabupaten Subang.

Lima Unsur Pengembangan Pariwisata

SUBANG-Pengembangan pariwisata di Kabupaten Subang perlu melibatkan lima unsur pentahelix. Antara lain akademisi, bisnis, pemerintah, komunitas dan media. Kelima unsur itu harus sinergi untuk pengembangan pariwisata.

Hal tersebut dikatakan oleh Koordinator Wilayah Generasi Pesona Indonesia (GenPI), Budiana Yusuf.

Menurutnya, selama ini untuk pengembangan pariwisata terkesan hanya dilakukan oleh Disparpora saja. Padahal semua pihak memiliki andil yang besar untuk pengembangan pariwisata di daerah. "Disparpora Kabupaten Subang sebagai pemerintah harus bisa mengkoordinasikan berbagai unsur tersebut", ungkapnya kepada Pasundan Ekspres.

Dia menjelaskan, ak-

ademisi terlibat dalam penelitian dan pengembangan pariwisata seperti pengembangan sumber daya manusia. Unsur bisnis bisa diajak kerjasama untuk pembangunan infrastruktur pariwisata melalui CSR. Kemudian unsur pemerintah harus ada koordinasi dengan berbagai dinas terkait untuk pengembangan wisata. "Komunitas termasuk GenPI Subang dan media berperan penting dalam promosi pariwisata Kabupaten Subang", katanya.

Budiana mengatakan, GenPI Subang merupakan salah satu unsur yang ikut andil untuk pengembangan pariwisata di Subang, tentunya akan mendukung dalam bentuk promosi pariwisata di Kabupaten Subang. "Selain promosi melalui online,

kita juga akan menyelenggarakan berbagai kegiatan lainnya di antaranya workshop fotografi dan videografi, workshop jurnalistik, lomba foto wisata, city tour dan sinergi dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan event terkait kepariwisataan", jelasnya.

Sebelumnya, telah digelar Rapat Koordinasi Wilayah (Rakorwil) ke-1 Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Kabupaten Subang, Minggu (19/1) di gedung PLUT KUMKM. Rakorwil yang bertema "Sinergitas Mewujudkan Subang Jawara Wisata" itu dihadiri oleh Kasi Publikitas dan Pencitraan Pariwisata Disparpora Subang, Enen K Dewi. (ygp/sep)

PROMO TAHUN 2020

PT MARKONI MANDIRI PERKASA

- Voucher Discount Accesories, Apparel & Modifikasi untuk tipe CBR 150 R
- Direct Gift Helm CRF 150 R
- JAKET: Genio, ADV 150 & PCX

SUPRA X 125

SALES DISCOUNT

Revo Series F1
Supra X Series F1
CBR 250 RR
GTR 150 Series
Genio Series

PROMO POTONG

Angsuran 35 ke 33
Angsuran 29 ke 28

CBR 150 R

Genio All DP Khusus Kredit FIF

BEAT

REVO

GENIO

Didukung oleh:

PT. MARKONI MANDIRI PERKASA
Jl. E. Tirtapraja No. 49 Pamanukan - Subang Telp: 553311 Fax: 554433
Jl. Raya Cikalongjati Jatisari - Karawang No. Telp. (0264) 361474 / (0264) 8375583

TOYOTA SPEKTAKULER

SEMAKIN BANYAK KEUNTUNGAN DI AKHIR TAHUN

LUCKY DRAW

3 1 90 iPhone 11

SPECIAL RATE: 3,7% (Klaim sampai 3 TAHUN)

LOW RATE*

AVANZA / VELOZ

DP MULAI	CICILAN
12 Jutaan	4,5 Jutaan
35 Jutaan	4 Jutaan
45 Jutaan	3,5 Jutaan
50 Jutaan	3 Jutaan

Tenor 4-5 Tahun

INNOVA

DP MULAI	CICILAN
60 Jutaan	6 Jutaan
70 Jutaan	5,5 Jutaan
85 Jutaan	5 Jutaan

Tenor 4-5 Tahun

FORTUNER

DP MULAI	CICILAN
120 Jutaan	10 Jutaan
135 Jutaan	9 Jutaan

Tenor 3-4 Tahun

* Harga mengacu kepada OTR Jakarta, syarat & ketentuan berlaku. Bonus Pembelian Bona GRATIS CICILAN 1 BULAN*

www.toyota.astera.co.id

AUTO 2000 (Logo)

Alamat: Jalan Jend. Sudirman Sarimulya (Depan Ruko Sudirman Center) Cikampek Telp: 0264 8332000, Fax: (0264) 8331001

PROGRAM BULAN JANUARI 2020

- Sales Diskon utk tipe:**

Periode 1 - 30 Januari 2020

 - Revo Series F1
 - Supra X Series F1 (kecuali helm in)
 - All New Supra GTR 150
 - Genio
 - CBR 250
- Bulan Program RO-TI Honda GENIO***

Bulan 1 - 30 Januari 2020

 - Program berlaku untuk konsumen (perorangan) RO-TI baik cash / credit selama periode berlangsung
 - Untuk Konsumen RO-TI setiap Claim harus dilengkapi dengan Fotocopy STNK motor sebelumnya
 - Untuk Tipe Motor RO Beat Series, Vario 110, dan Seluruh tipe Cub
- Program RO-TI CB-150 Series***

Periode Bulan 1 - 30 Januari 2020

 - Program berlaku untuk konsumen (perorangan) RO-TI baik cash / credit selama periode berlangsung
 - Untuk Konsumen RO-TI dilengkapi dengan Fotocopy STNK motor sebelumnya
 - Untuk Tipe Motor RO Supra Series, Vario Series, PCX Series dan Seluruh tipe Sport

Ketentuan Umum Program Diskon untuk pelajar:

- Program berlaku untuk semua konsumen pelajar/mahasiswa yang masih aktif yang melakukan pembelian sepeda motor Honda Genio (baik pembelian pada saat event dealer maupun walk in) pada periode program.

Direct Gift

- Program Direct Gift Jaket New PCX* periode 1 - 30 Januari 2020
- Program Direct Gift Jaket Honda Genio dan honda ADV dan helm CRF 150, CBR 150 aksesoris

Minggu dan Hari Libur Tetap Buka

Hub: Virgi Motor
Jl. Pangkal Perjuangan No. 88
Tanjung Mekar Karawang
Telp: 0267 404552 Fax: 0267 404562

PROMO WISATA MUSLIM

6 HARI HAINAN	27 Agustus 2019 Rp 5,5 jt All In	10 HARI ENJOY TURKEY	5 Desember 2019 Rp 17,9 jt By Turkish Airlines
4 HARI BANGKOK - PATTAYA	9-12 September 2019 7-10 Oktober 2019 Rp 4,9 jt	6 HARI EXPLORE OI KUNMING	18 September 2019 09 Oktober 2019 Rp 6,9 jt
6 HARI DUBAI VAGANZA + ABU DHABI	26 September 2019 10 Oktober 2019 Rp 10,99 jt	5 HARI KOREA	27 September 2019 17 Oktober 2019 Rp 9,99 jt

DP Hanya 1 Juta Sisa bisa di Cicil

Daftar S/d Tanggal 10 Agustus 2019 Bonus Tas Lipat! Kaos

Exclude:

Contact Person: 0812 9296 976 Rose



Sejumlah nelayan Waduk Jatigede melakukan penolakan kepada Satpol PP Sumedang terkait rencana pemerintah untuk membongkar KJA.

Nelayan Jatigede Tolak Pembongkaran KJA

DARMARAJA - Nelayan budidaya ikan melalui Aliansi Masyarakat Waduk Jatigede (AMWJ) secara tegas menolak pembongkaran Keramba Jaring Apung (KJA). Para nelayan budidaya ikan di Waduk Jatigede tersebut kembali lakukan dialog bersama pihak Sat Pol PP Kabupaten Sumedang yang di fasilitasi oleh muspika Darmaraja.

Ketua Aliansi Masyarakat Waduk Jatigede (AMWJ), Mahmudin mengatakan, terkait adanya perda larangan untuk budidaya ikan, nelayan berharap ada perubahan perda yang bisa berpihak kepada warga korban dan berdampak Waduk Jatigede untuk memulihkan ekonominya. "Saya hanya berharap, tidak ada kegiatan pembongkaran

KJA di Waduk Jatigede," ujarnya. Di tempat yang sama, Kabid perda, Deni Khanafiah menyebutkan dalam dialognya, pihaknya sebagai penegak perda hanya menjalankan tugas untuk menegakan perda yang melarang adanya budidaya ikan di Waduk Jatigede. "Mengenai surat peringatan yang sudah disebar, itu

salah satu upaya kami dalam menegakan perda, sebelum perda itu di rubah pasti akan seperti ini terus," ungkapnya. Deni mengakui, adanya dilematis terkait rencana pembongkaran KJA tersebut, dikarenakan warga terdampak masih butuh mata pencaharian. Namun disisi lain, banyaknya masuk investor dan ada penggunaan tanaga

kerja dari luar daerah di usaha KJA hamparan Waduk Jatigede tersebut. "Kami cukup memahami kalau kondisi ekonomi warga OTD itu masih kurang baik," ucapnya. Dia menegaskan, sebenarnya bukan tidak boleh, hanya saja izin dari satuan kerja (satker) Waduk Jatigede dan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Cimanuk Cisangga-

rung seharusnya ditempuh. "Alangkah lebih baiknya para nelayan membuat izin kepada satker dan BBWS," terangnya. Sementara itu, penasihat AWMJ, sekaligus ketua umum BELA JOKOWI (BEJO), Bambang Winasis memper-tanyakan Perda larangan, bilamana budidaya ikan di Waduk Jatigede harus ada izin dari satker dan BBWS.

Hal tersebut jadi tanda tanya besar, kalau memang pihak satker dan BBWS memberikan izin, sementara perdanya masih ada. "Saya kira statment dari pihak Pol PP agak rancu, kenapa harus ada izin satker sementara perdanya tidak dirubah. Terus apa hubungan perda dengan satker dan BBWS," tuturnya. (eri)



BERIKAN CERAMAH: Rima K Dewi SST MKeb CNNLP CPSN, seorang merupakan pemerhati anak, dosen, trainer dan public speaker ini saat memberikan materi pada acara Workshop Public Speaking and Communication Excellence, kemarin.

Himpaudi Sumedang Gelar Workshop Public Speaking

KOTA - Himpaudi Kabupaten Sumedang menggelar kegiatan Workshop Public Speaking and Communication Excellence, Selasa (21/1). Event tersebut digelar di Aula PCNU Sumedang dengan jumlah peserta 20 orang. Mereka terdiri dari guru PAUD, TK dan RA perwakilan dari setiap kecamatan yang tersebar di Kabupaten Sumedang.

Penyelenggara kegiatan Imam Sugihartono menuturkan, tujuan kegiatan tersebut adalah untuk menambah soft skill para tenaga pendidik PAUD, TK dan RA di Kabupaten Sumedang. "Dari acara ini para peserta diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan sehingga tujuannya dapat tercapai," ujar Imam. Dikatakan, materi disampaikan oleh Rima K Dewi SST MKeb CNNLP CPSN, seorang merupakan pemerhati anak, dosen, trainer dan public speaker tersebut. "Materi yang disampaikan diantaranya Pendidikan Anak Usia Dini dan Teknik dasar public speaking, Blank Mastery, Body Language, Won-

derful Grooming dan Ice Breaking Mastery," terangnya. Sementara itu, salah seorang peserta kegiatan dari Kecamatan Rancakalong Dhawiya bersyukur dapat mengikuti kegiatan tersebut. Menurutnya, kegiatan itu sangat berguna untuk menambah wawasan para peserta terkait pendidikan anak usia dini. "Alhamdulillah acara workshop ini menyenangkan, banyak ilmu yang didapat dan bisa dimanfaatkan," ujar Dhawiya. (atp)

Sorgum, Pangan Bebas Gluten dan Tinggi Serat

Nasi atau beras merupakan salah satu makanan pokok yang mudah ditemui dan dikonsumsi oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia. Bahkan, karena kepopuleran nasi sebagai makanan pokok muncul semboyan "belum makan kalau belum makan nasi". Padahal sebenarnya banyak bahan pokok lain yang sama bergizinya bahkan lebih baik dari nasi yang belum dikembangkan dengan baik salah satunya adalah sorgum.

Sorgum merupakan salah satu contoh dari kelompok tanaman sereal yang sejenis dengan padi. Sorgum diakui unggul dalam hal gizi dibandingkan beras karena memiliki kandungan protein yang tinggi dan karbohidrat yang lebih rendah. Bagi orang yang sedang menjalani diet dapat memasukan sorgum kedalam menu dietnya karena dapat membuat kenyang lebih lama dibandingkan beras. Beberapa bahan yang terkandung dalam sorgum seperti tanin, flavonoid dan protein juga dapat memberikan manfaat yang baik bagi tubuh. Sayangnya, pemanfaatan sorgum di Indonesia sebagai bahan pangan masih sangat rendah, umumnya sorgum sebatas digunakan sebagai pakan ternak dan unggas.

Sorgum dapat tumbuh pada daerah yang memiliki kriteria lahan dengan suhu 23-30°C, kelembaban relative 20%-40%, ketinggian lebih kurang 800 meter diatas permukaan laut (dpl), curah hujan 375 - 425 /th, derajat keasaman pH

5,0 - 7,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa sogum memiliki potensi untuk bisa tumbuh dengan baik di dataran tinggi di Indonesia.

1. Gluten Free Salah satu keunggulan dari sorgum yaitu sorgum memiliki predikat gluten free. Gluten adalah salah satu jenis protein yang terdapat di dalam gandum dan jelai. Karena terdapat dalam gandum dan jelai, otomatis gluten juga terdapat pada makanan yang terbuat dari biji-bijian tersebut. Contoh makanan yang mengandung gluten adalah roti, pasta, kue, dan sereal. Gluten akan menimbulkan reaksi yang berbahaya bagi orang-orang yang memiliki penyakit atau kondisi medis tertentu, seperti penderita celiac disease, gangguan autoimun tertentu, radang usus dan irritable bowel syndrome. Beberapa kondisi medis tersebut akan sangat disarankan untuk menjalani diet bebas gluten.

2. Olahan Sorgum Seperti beberapa jenis bahan pangan lainnya sorgum dapat diubah kebentuk yang lain dengan metode penepungan sehingga dapat menjadi bahan pembuatan roti dan kue. Sor-

gum dapat digunakan secara substitusi dengan tepung terigu untuk dijadikan kue atau roti, atau dapat pula dikonsumsi secara langsung dengan mengonsumsi nasi sorgum sebagai pengganti nasi. Olahan sorgum lainnya adalah pop sorgum, teng teng sorgum dan cheese stick sorgum merupakan contoh olahan sorgum unik yang harus anda coba karena rasanya yang tidak berbeda jauh dengan produk populer lainnya bahkan rasanya lebih enak. Selain dapat dijadikan bahan pangan yang bebas gluten, kesadaran akan peningkatan konsumsi sorgum dapat meningkatkan produksi sorgum yang dilakukan oleh petani lokal cianjur, banjaran dan daerah Indonesia penghasil sorgum lainnya. Sorgum dapat menjadi opsi jalan keluar saat harga

beras yang melambung tinggi. Jika dibandingkan dengan beras dan jagung sorgum dapat disimpan lebih awet dan tahan lama.

3. Tinggi Serat Memiliki kandungan karbohidrat yang setara dengan nasi, nasi sorgum tentunya dapat menjadi alternatif sebagai pengganti nasi karena memiliki serat yang cukup tinggi sehingga dapat membuat anda menjadi kenyang lebih lama. Keuntungan mengonsumsi makanan yang tinggi sera antara lain melancarkan pencernaan, mengontrol kadar gula darah, serta dapat menurunkan kadar kolesterol. Beberapa hal diatas patut dipertimbangkan untuk anda tidak ragu mengonsumsi sorgum sebagai pengganti nasi, ataupun mengonsumsi produk olahan sorgum yang unik dan memiliki rasa yang menarik. Selain dapat meningkatkan diversifikasi pangan dari segi kesehatan tentunya memiliki manfaat untuk tubuh anda dan juga dapat mengurangi ketergantungan mengonsumsi karbohidrat yang berasal dari nasi.

Oleh:



Rivaldo Giovano Totos Mahasiswa Universitas Padjadjaran

akan peningkatan konsumsi sorgum dapat meningkatkan produksi sorgum yang dilakukan oleh petani lokal cianjur, banjaran dan daerah Indonesia penghasil sorgum lainnya. Sorgum dapat menjadi opsi jalan keluar saat harga



Pembangunan adalah sinergi untuk menghubungkan kebahagiaan

#ConnectingHappiness

f JNE @JNE_ID JNE_ID www.jne.co.id



BERITANYA SELALU HANGAT

Harian Pagi
SUMEDANG EKSPRES

Bacaan Utama Warga Sumedang



Berlangganan,
Hubungi Andriana 082214909561

Ingin Beriklan? ...



YAAA DI

Sumedang Ekspres

Hubungi:

Kantor: 0261 202174 atau Ayi Saepuloh 085211599197

Enteng | Harga Murah | Hasilnya

PENDIDIKAN

SMAN 5 Kota Sukabumi Ingin UNBK Gemilang

SUKABUMI-Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) bakal menjadi kenangan pada tahun 2021. SMAN 5 Kota Sukabumi ingin, UNBK yang terakhir kali ini mendapatkan hasil gemilang bagi siswanya. "Kami menargetkan 100 persen dalam pelaksanaan UNBK yang terakhir ini," kata Kepala Sekolah, SMA N 5, Kota Sukabumi, Marpudin ditemui *Sukabumi Ekspres*, diruangan kerjanya, kemarin (21/01). Untuk persiapannya, lanjut Marpudin, dia sudah meminta para guru setiap mata pelajaran untuk memanfaatkan waktu yang tersisa dalam menghadapi UNBK yang akan dilaksanakan pada April 2020 mendatang. "Saya sudah mengintruksikan kepada guru mata pelajaran yang masuk UNBK untuk mengadakan pengayaan dan pelayanan kepada siswa kelas XII seoptimal mungkin," ujarnya.

Lebih jauh Marpudin mengungkapkan, dia belum mengetahui secara rinci program pengganti UNBK untuk tahun 2021 mendatang. Namun untuk akhir tahun ini ada sedikit perubahan. "Tahun ini kami hanya melaksanakan Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN). Jadi ujian sekolah berstandar nasional sudah tidak ada," tuturnya.

Marpudin menambahkan, seperti apapun nanti pengganti UNBK pada tahun 2021, pihaknya siap untuk mengikuti aturan tersebut. Sebab, kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Makarim dianggap sebagai solusi terhadap beberapa permasalahan yang ada di sekolah. "Kami siap mengikuti, namun saat ini kami fokus menghabiskan sisa-sisa waktu dari kebijakan lama. Yang penting kebijakan terakhir ini diakhiri dengan nilai yang baik," pungkasnya. (job1)



PENINJAUAN:Lurah Sriwidari, Didin Rosidin saat meninjau pembangunan rutilahu yang sudah mencapai 60 persen, Selasa (21/1).

Rutilahu di Kelurahan Sriwidari Berkurang Drastis

Tahun Ini, Dapat Bantuan untuk 20 KK

SUKABUMI-Jumlah rumah tidak layak huni (Rutilahu) di Kelurahan Sriwidari, Kecamatan Cikole Kota Sukabumi dipastikan semakin berkurang. Tahun 2020, sebanyak 20 KK mendapatkan bantuan bedah rumah dari Pemerintah Provinsi Jawa

Barat. "Sebelumnya jumlah rutilahu di Kelurahan Sriwidari sebanyak 114 unit. Alhamdulillah, sekarang berkurang dan hanya tersisa 94 lagi," kata Lurah Sriwidari, Didin Rosidin kepada *Sukabumi Ekspres*, kemarin (21/01).

Didin bersyukur dengan adanya bantuan tersebut, meskipun belum bisa meringankan rutilahu di Kelu-

rahan Sriwidari secara keseluruhan. Namun dia sudah menyiapkan program bantuan rutilahu dari sumber dana yang berbeda. "Untuk mengintervensi sisanya kami berencana mengadakan program kelurahan 2021. Sedangkan untuk sumber dananya kami akan menggunakan program Dana Kelurahan dan P2RW," ujarnya.

Namun, lanjut Didin, bantuan tersebut tidak akan diberikan untuk seluruh jumlah rutilahu yang tersisa. Sebab, dana yang bersumber dari dua program tersebut cukup terbatas. "Rencana kami akan memberikan bantuan untuk tiga Kepala Keluarga (KK) pada setiap RW-nya. Karena dananya terbatas, kami akan mengutamakan yang masuk dalam kategori skala priori-

tas," ungkapnya.

Lebih jauh Didin mengungkapkan, saat ini pembangunan dari program Bantuan Gubernur Jawa Barat tersebut sudah mencapai 60 persen. Diperkirakan, pembangunan selesai pada akhir bulan depan. "Untuk targetnya, akhir bulan Februari harus sudah selesai sesuai dengan tahapan program Bantuan Gubernur," pungkasnya. (job1)

PENGAMAT

Agus Subagja: Segera Angkat Pejabat Definitif

SUKABUMI-Banyaknya pejabat eselon III yang menduduki posisi jabatan eselon II di lingkungan Pemkot Sukabumi mendapat sorotan dari pengamat pemerintahan, Agus Subagja. Hal itu kata dia dapat diantisipasi sejak dini oleh wali kota. Sebab, sebagai kepala daerah, dia mengetahui komposisi pejabat eselon II yang akan memasuki masa pensiun. "Berdasarkan data pejabat eselon II yang akan memasuki masa pensiun, kepala daerah bisa mengambil langkah-langkah untuk mencegah terjadinya kekosongan jabatan definitif pada satu atau lebih perangkat daerah," kata Agus kepada wartawan, kemarin (21/1).

Menurut Agus, salah satu langkah yang dapat diambil wali kota untuk mencegah kekosongan jabatan adalah mendorong pejabat eselon III mengikuti pendidikan untuk dapat memenuhi syarat sebagai pejabat eselon II. Di lingkungan pejabat eselon III di Pemkot Sukabumi, kata dia, banyak pejabat yang berpotensi untuk dapat naik eselon. "Seharusnya sistem jenjang karier diterapkan secara konsisten oleh wali kota. Para pejabat difasilitasi untuk mengikuti pendidikan agar memiliki kapasitas untuk menduduki jabatan tertentu. Istilahnya dikduk atau dididik dulu baru duduk. Sekarang yang banyak diterapkan dukdik atau duduk dulu baru mengikuti pendidikan," jelasnya.

Jika sistem jenjang karier pejabat diterapkan dengan benar, kata Agus, penempatan pejabat dengan sistem dukdik tidak akan terjadi. Semestinya semua pejabat yang diangkat pada jabatan tertentu telah memenuhi syarat kepancagatan dan golongan yang ditentukan. "Sampai sekarang banyak jabatan eselon II yang dipegang oleh pejabat sementara dari kalangan pejabat eselon III," jelasnya. (ist)



PELANGGARAN:Salah satu pedagang memarkirkan mobil warung di atas pedestrian Jalan KH Abdullah bin Nuh, Cianjur, Selasa (21/1).

Parah, Trotoar Dijadikan Tempat Dagang

CIANJUR-Warga Cianjur sesalkan kondisi trotoar di Jalan KH Abdullah bin Nuh. Baru saja selesai diperbaiki, sudah di tempati para pedagang. "Bagaimana ceritanya, pemerintah ini menyiapkan trotoar itu untuk pejalan kaki. Tapi ini malah digunakan untuk berjualan begitu," kata salah seorang warga Cianjur, Amirul Mukminin, kemarin (21/1).

Dia mengatakan, kondisi jalan tersebut kembali semrawut. Pedagang berjualan di trotoar tidak menggunakan meja. Namun mobil pikap diparkir di atas trotoar. "Saya rasa, pemerintah, dalam hal ini Satpol PP harus mengambil tindakan, karena kalau dibiarkan sangat mengganggu

pejalan kaki," paparnya.

Kepala Seksi Penegak Pegawai Negeri Sipil Satpol PP Kabupaten Cianjur, Triyono mengatakan, pihaknya sudah di tempati para pedagang yang berjualan di atas trotoar tersebut. Dia berjanji segera menertibkan pedagang karena mengganggu pejalan kaki. "Tentunya akan segera saya tindak, karena trotoar itu bukan tempatnya berjualan, apalagi menggunakan mobil," kata Triyono.

Triyono mengatakan, pedagang tersebut jelas melanggar perda tentang ketertiban. Dia akan menurunkan anggotanya untuk menertibkan pedagang yang berjualan di trotoar. Bukan hanya di Jalan KH Abdullah bin Nuh, tapi juga di ruas jalan lainnya. (yis)

Desa Sukajaya Dapat Peluang Emas dari Tiongkok

SUKABUMI-Pemerintah Desa Sukajaya, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, mendapat tiga peluang pembangunan desa dari Pemerintah Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Kepastian tersebut disampaikan Duta Besar RRT, Xiao Qian saat berkunjung ke desa tersebut, kemarin (21/11).

Xiao didampingi Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, Abdul Halim Iskandar dan Bupati Sukabumi H. Marwan Hamami.

Menteri mengatakan, peluang yang diberikan kepada Desa Sukajaya itu lantaran keberhasilan dalam menerapkan edukasi yang didapat dari Tiongkok pada tahun 2019 lalu. "Sukajaya merupakan salah satu desa yang berhasil pasca studi ke Tiongkok," kata dia.

Atas keberhasilan tersebut, lanjut Abdul, pemerintah RRT memberikan tiga peluang bagi Desa Sukajaya. Pertama, sister village, perangkat desa tersebut akan pertemuan dengan desa di Tiongkok yang memiliki karakter sama. Selain itu, Pemerintah Tiongkok akan mendatangkan investor ke Desa Sukajaya. "Jadi berbagai potensi unggulan di



CINDERAMATA:Kades Sukajaya, Deden Gunaefi menyerahkan cinderamata kepada Duta Besar RRT, Xiao Qian saat berkunjung ke desa tersebut, kemarin (21/11).

desa ini bisa diekspor ke Cina. Apalagi banyak produk unggulan di sini. Semua komoditas unggulan bisa dikerjakan di sini. Baik pertanian maupun teknologi," jelasnya.

Xiao Qian mengatakan, Indonesia bersama Tiongkok merupakan negara dan sahabat yang baik. Bahkan kami juga akan memberikan hadiah berupa dua mobil untuk desa ini," terangnya.

Kades Sukajaya, Deden Gunaefi mengungkapkan,

Tiongkok sendiri 80 persen terdiri dari kalangan petani. Makanya kalau pertanian berkembang, desa berkembang, negara akan maju," jelasnya.

Dia mengaku senang atas capaian Desa Sukajaya. Atas nama kedutaan, Xiao akan aktif mendorong Desa Sukajaya agar semakin maju. "Kami akan dorong investor untuk investasi di desa ini. Bahkan kami juga akan memberikan hadiah berupa dua mobil untuk desa ini," terangnya.

Kades Sukajaya, Deden Gunaefi mengungkapkan,

banyak inovasi yang dibuat pasca kepulangannya dari Tiongkok. Banyak hasil pertanian yang diekspor ke Australia, Kanada, hingga Amerika. "Hasil pertanian yang sudah diekspor ialah pohon suji dan nanas. Namun untuk nanas kami bikin agrowisata agar masyarakat bisa memetik nanas secara langsung, termasuk berbagai olahan dari nanas," jelasnya.

Tak hanya itu, banyak kerajinan yang dibuat dari bambu. Seperti di Tiongkok, potensi bambu di desa tersebut cukup melimpah. "Kami coba membuat berbagai kerajinan dari bambu. Termasuk mengolah berbagai makanan dari lele hingga membuat kue moci. Kami juga ada BUMDes yang menjual berbagai produk, termasuk hasil UMKM masyarakat sekitar. Kami juga ada kebun melon dan sejumlah hal yang dioperasikan pasca belajar ke Tiongkok," jelasnya.

Deden bersyukur kedatangan menteri dan Duta Besar RRT. Sebab, dari sekian banyak desa di Indonesia desa yang dipimpinya salah satu yang mendapatkan peluang emas tersebut. (job3)

IKLAN EKSPRES

BARIS KEHILANGAN

- HILANG STNK NOPOL: D-3985-ZCF. TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL: D-6967-SAU N. IRMA HERMAWATI. TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL: D-2672-JZ. TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL: D-5330-KW. TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL: D-8536-DQ. TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL: D-1681-JO. TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG BPKB NO: M0013404 NOPOL D-1270-RFA/N: KURNIADI CHANDRA
- HILANG STNK NOPOL D-3990-ACT MUHAMMAD ILMAN KARIMURRAHMAN
- HILANG BPKB NO: P08055068 NOPOL D3014PB AN: NYIMAS DIANOKTARITA
- HILANG BPKB NO: F1323942H NOPOL D-6800-JJ A/N: ANDELA SUHERMAN
- HILANG STNK NOPOL: D-4557-JD. TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL: D-4850-DG A/N: OEY HOK KIE. TIDAK BERLAKU
- HILANG STNK NOPOL: D-6766-JH A/N: YULLY TANUWIJAYA. TDK BRLK
- HILANG STNK NOPOL D-6585-AAB AN: ARINI SRI AGUSTINA. T.B.L

- HILANG BPKB NO: C7497861H NOPOL D-8045-CO A/N: SUTRINO KRISNADI
- HILANG BPKB NO: H02984327 NOPOL D-805-FC A/N: KURNIATI RACHMAT
- HILANG STNK NOPOL D-6604-MF AN: SUGIARLENI. TIDAK BERLAKU
- HILANG STNK NOPOL: D-5972-AAI A/N: PT. MITRA BISNIS MADANI
- HILANG STNK NOPOL: D-5645-US D-6140-SAZ. D-4828-UDN
- HILANG STNK NOPOL: D-2405-ZM A/N: ENTIS SUTISNA. TDK BERLAKU
- HILANG STNK NOPOL: D-4983-HT A/N: KOMAR SUKARNA. TDK BRLKU
- HILANG STNK NOPOL D-5288-VBB AN: MIMI RESMIATI TDK BERLAKU
- HILANG STNK NOPOL: D-3749-LZ A/N: KARLINA GUNAWAN. TDK BRLKU
- HILANG STNK NOPOL: D-1979-CO A/N: RINA ARYANI. TIDAK BERLAKU
- HILANG STNK NOPOL: D-3882-AAR A/N: NENDEN FATIMAH. TDK BRLKU
- HILANG STNK NOPOL: D-3657-ABQ A/N: ASEP RIVAL. TIDAK BERLAKU
- HILANG STNK NOPOL: D-8663-EC. TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL: D-2636-ABG. TIDAK BERLAKU LAGI

BARIS KEHILANGAN

HILANG STNK NOPOL: D-6212-AAP. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL: D-6658-IJ. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL: D-2288-PP. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK: D1331ACO, D3494MM, D2381OB, D6513ABQ, 1626PW, 6754HQ, 3837ABL

BARIS PELUANG USAHA

PENGHASILAN TAMBAHAN 375RB S/D 1JT PERHARI TANPA KERJA, DGN METODE MINING CRYPTOCURRENCY. HUB: ADI DAN HARI TLP/WA: 081211701113, 081288463001

Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres

Iklan Baris dan Kolom Advertorial Iklan Display Langganan Koran

- AI RANIWATI: 085220078259
- FIRA: 081223925511
- FERRY: 089637377825
- ROHIM: 0811313125772
- DONI: 089633660233

WAHA PERA JABAR EKSPRES & BERKAWAN BERTUA NO. 802 JARONG TLP 022-7302031 FAX 022-7310634



TINJAU LOKASI: Wakil Bupati Subang, Agus Masykur Rosyadi meninjau lokasi rencana pemindahan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di lahan perhutani PTPN Jalupang, Selasa (21/1).

Pemda Subang Tinjau Pindahkan TPA Panembong ke Jalupang

SUBANG - Wakil Bupati Subang, Agus Masykur Rosyadi meninjau lokasi rencana pemindahan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di lahan perhutani PTPN Jalupang, Selasa (21/1).

Peninjauan tersebut turut didampingi oleh Kasatpol-dam, pimpinan PTPN Jalupang, Kabid Kehutanan, Kabid Binamarga, UPTD Panembong, Kepala Desa. Peninjauan tersebut dilaksanakan setelah sebelumnya dilaksanakan Rapat Koordinasi Pembahasan Pemin-

dahan TPA di ruang rapat Rumdin Bupati yang dipimpin oleh Bupati Subang H. Ruhimat dan turut dihadiri Wakil Bupati Subang, Agus Masykur Rosyadi, Direktur Utama PTPN, PUPR, DLH, Bagian SDA, dan Bagian Kerjasama di Ruang Rapat.

Agus dalam peninjauan tersebut bangga karena lahan yang untuk dijadikan Tempat Pengelolaan Sampah bukan Tempat Pembuangan Sampah sangat luas seluas 117 hektar dan untuk sementara yang

siap digunakan 19 hektar untuk tahap awal.

Dalam pemindahan TPA Panembong ke Jalupang diperlukan adanya perhatian terhadap dampak lingkungan. Dan kandungan sumber air di daerah sekitar serta aliran sumber air tersebut karena aliran tersebut akan mengairi pesawahan yang ada disekitar.

Selain itu perlu diperhatikan akses jalan menuju lokasi TPA supaya mempermudah akses menuju lokasi pembuangan se-

hingga tidak mengganggu aktifitas masyarakat sekitar. "Kita harus membuka jalan baru dan membuat akses jalan lingkaran menuju lokasi TPA sehingga tidak melewati area pemukiman akan tetapi melalui daerah lahan PTPN," ujar dia.

Mengenai dampak dan banyaknya sebagian lahan yang dikelola oleh masyarakat sekitar untuk bercocok tanam. Agus menghimbau kepada pihak terkait untuk sering-sering memberikan arahan dan sosialisasi mengenai TPA

tersebut karena dengan TPA tersebut untuk kepentingan khalayak banyak.

Seperti yang dibahas sebelumnya ketika rapat koordinasi di Rumdin Bupati, TPA Panembong akan ditutup 30 Januari 2020 dan 1 Februari 2020 dialihkan ke TPA Jalupang.

Menurut Dirut PTPN menyampaikan, terkait penyediaan lahan untuk kebutuhan TPA, BUMN mempunyai kewajiban untuk mendukung. Pada saat ini kami masih fokus pada penyediaan ja-

lan, karena untuk TPA masih menunggu masterplan yang dibuat oleh konsultan.

Hal tersebut sejalan dengan rencana pengembangan kawasan Industri dan perumahan, sehingga harus dilakukan TPA di tempat yang tepat. Prosedur pengajuan Pinjam Pakai agar ditempuh, sampai pada pelepasan.

Karena sampai dengan tanggal 30 Januari 2020 masih ada waktu untuk menyelesaikan prosedur yang harus ditempuh. Hal pertama yang harus dilakukan

adalah membuat MoU dan Perjanjian Kerja Sama antara Pihak PTPN dan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang.

"TPA sendiri, kami lebih sepekat merupakan Tempat Pengelolaan Sampah, bukan Tempat Pembuangan Sampah. Kami sedang berusaha untuk mengurangi sampah Plastik, dan harapannya Pemerintah Daerah Kabupaten Subang pun mulai mensosialisasikannya ke masyarakat untuk mengurangi sampah plastik," ungkapnya. (bbs/rie)

PERISTIWA



TERBAKAR: Angkot yang terbakar saat berhenti di Lampu Merah di Jala Veteran Puwakarta.

Tiba-tiba Angkot Ini Terbakar

PURWAKARTA - Insiden mobil terbakar kembali terjadi di Kabupaten Purwakarta. Kali ini sebuah angkutan umum bernomor polisi T 1950 AB ludes dilapisi jago merah di Jalan Veteran (Traffic Light Sadang) Kelurahan Ciseureuh Kecamatan Purwakarta Kota, Senin (20/1/2020) malam pukul 20.00 WIB.

Kasat Lantas Polres Purwakarta, AKP Zanoar Cahyo Wibowo menjelaskan, peristiwa bermula kendaraan datang dari arah Jalan Baru menuju arah Sadang. Setibanya di TKP ketika sedang berhenti antrian lampu merah tiba-tiba dari arah kap bawah kendaraan mengeluarkan percikan api kemudian api membesar dan membakar kendaraan.

"Dugaan sementara peristiwa kebakaran ini terjadi konsleting listrik," ujar dia.

Beruntung pengemudi berhasil menyelamatkan diri, hanya saja pemilik kendaraan mengalami kerugian material hingga puluhan juta rupiah. "Tidak menelan korban jiwa, pengemudi selamat," kata dia. (san*)

SOROT

20 Poin Fasum-Fasos Bermasalah

KARAWANG - Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Karawang, H. Endang Sodikin menyortir ada 20 fasilitas sosial dan fasilitas umum (fasum-fasos) perumahan masih bermasalah dan dianggap merugikan pemukimnya.

Untuk menyelesaikan hal itu, sebanyak 20 fasilitas tersebut masuk dalam draf Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) yang dibagi menjadi tiga kategori, prasarana, sarana dan utilitas.

"Melalui Raperda ini semua pengembang perumahan harus memenuhinya, untuk kepentingan masyarakat," kata Endang.

Dia menyebutkan, ada empat poin terkait prasarana, juga sembilan poin terkait sarana dan tujuh poin terkait utilitas. Dalam kategori prasarana ada sejumlah aspek yang disorot, yaitu jalan, saluran pembuangan air limbah, saluran air hujan dan tempat pembuangan sampah.

Sedangkan sembilan poin kategori sarana diantaranya, perniagaan, pelayanan umum dan pemerintahan, pendidikan, kesehatan, peribadatan, rekreasi dan olahraga, pemakaman, taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH), termasuk sarana parkir.

Sementara, tujuh poin kategori utilitas yaitu air bersih, listrik, telepon, jaringan gas, transportasi, pemadam kebakaran dan Penerangan Jalan Umum (PJU).

Dijelaskan praktisi Partai Gerindra ini, ada klarifikasi khusus perumahan yang diatur dalam Peraturan Bupati (Perbub) Karawang, diantaranya perumahan yang membangun 1.000 unit rumah di atas lahan 15 hektar wajib memenuhi semua poin tersebut. (red)

Ade: Hanya 191 Koperasi Laksanakan RAT

KARAWANG - Kepala Dinas Koperasi Industri Perdagangan (Diskopindag) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Ade Sudiana menyebut hanya sebanyak 191 koperasi di Karawang yang melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

"Koperasi yang ada di Karawang kurang lebih 1.500 koperasi, namun yang aktif hanya 1086 koperasi, sedangkan yang melaksanakan RAT adalah 191 koperasi," ucapnya kepada KBE, Selasa (21/01).

Dikatakannya, hal tersebut menjadi Pekerjaan Rumah (PR) untuk dirinya yang belum lama ini menjabat sebagai kepala dinas koperasi yang baru.

"Ini adalah PR buat saya untuk kembali menertibkan koperasi yang ada di Karawang, karena yang aktif gelar RAT hanya 191 dan idealnya koperasi itu harus rutin melaksanakan RAT sebagai kekuasaan tertinggi didalam anggaran koperasi," tuturnya.

Lanjut Ade, selain harus menggelar RAT Koperasi juga harus

mempertanggungjawabkan tentang pengelolaan Koperasi dalam 1 tahun kepada anggotanya.

"Dalam RAT, pengurus, pengawas harus menyampaikan laporan tahunan kepada anggota nya. Seperti membahas rencana kerja yang akan datang, anggaran belanja koperasi untuk tahun berikutnya," ucapnya.

Masih, kata Ade, dirinya berharap koperasi kedepannya supaya sehat, bukan dalam arti pegawainya tidak bagus, akan tetapi harus sehat melakukan fungsi dan kewajibannya seperti RAT serta keterbukaannya terhadap para anggotanya, termasuk Sisa Hasil Usaha (SHU).

"Tinggal keterbukaan saja, anggaran SHU-nya harus langsung dibagikan dalam RAT kepada anggota-anggotanya agar ketahuan keuntungannya. Saya yakin dengan pimpinan saya kedepan serta kerja secara bersama-sama antara para kepala bidang dan kasi-kasi nya, koperasi di Karawang bisa menjadi lebih berkualitas," pungkasnya. (gie)



Ade Sudiana



DIBINA: Proses pembinaan para pelajar di Markas Kodim 0604 Karawang.

Kodim 0604 Bina Pelajar Yang Sering Tawuran

KARAWANG - Sejumlah siswa SMP di Karawang mendapat pembinaan militer agar disiplin, mereka adalah siswa bermasalah yang kemarin tawuran.

Proses pembinaan dilaksanakan di Markas Kodim 0604 Karawang, siswa tersebut akan diasramakan dan ditanamkan pembekalan akidah dan akhlak baik.

"Kita akan tanamkan cinta tanah air sejak dini, kami percaya disiplin itu kunci awal," kata Komandan Kodim 0604 Karawang, Letkol Inf Medi Hariyo Wibowo, kemarin.

Pembinaan ini menyusul sebanyak 83 siswa terlibat tawuran yang terjadi dua

pekan lalu, sejumlah siswa tersebut akan menjalani pembinaan khusus.

"Saya ingin tegaskan kegiatan ini merupakan pembinaan kepada para pelajar agar bisa menjadi lebih baik lagi. Kami memberikan materi tentang disiplin, nilai-nilai kebangsaan, juga keagamaan. Kami harapkan dengan pembinaan ini, pelajar bisa mendapat bekal yang cukup bermasyarakat," kata Medi.

Lanjut Medi, disiplin menjadi materi pokok yang akan diajarkan kepada para pelajar agar bisa bertanggung jawab terhadap diri sendiri, orang tua dan masyarakat.

Selain itu pelajar akan diajarkan tentang nilai-nilai kebangsaan yang selama ini kurang mendapat perhatian kalangan milenial. "Kami lengkapi juga pelajaran keagamaan dan bahaya narkoba," ujar Medi.

Di tempat sama, Sekda Karawang, H. Acep Jamhuri menyebutkan, pembinaan ini tidak hanya siswa SMP yang kemarin tawuran, pembinaan ini juga akan ditindaklanjuti bagi siswa SMA yang bermasalah. "Siswa di sekolah-sekolah akan lebih ditanam ketauhidan, mengaji 15 menit akan selalu kita terapkan di sekolah," ucapnya. (rie)

Gas Meledak, Pria Paruh Baya Alami Luka Bakar

BEKASI - Nasib malang menimpa seorang pria paruh baya di Kampung Rawa Bebek, Bekasi.

Niat memasak mie instan malah mengalami luka parah setelah terjadi ledakan tabung gas yang sedang dipakainya, Selasa (21/1).

Korban bernama Suudi (50) warga Kampung Rawa Bebek, RT 7 RW 10, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi menjadi korban ledakan tabung gas 3 kilogram. Akibat ledakan itu, korban menderita luka bakar hampir disekujur tubuhnya dan

rumah korban hancur.

Menurut Kasubbag Humas Polres Metro Bekasi Kota, Kompol Erna Ruswing Andari mengatakan, kejadian ledakan tabung gas 3 kilogram itu terjadi pada Selasa (21/1) sekitar pukul 16.50 WIB. Ketika itu korban hendak memasak mie instan.

"Saat menyalakan kompor terjadi ledakan hingga mementalkan korban. Hingga ledakan itu juga membuat rumah korban luhur lantak. Tebok rumahnya hancur dan jebol," kata Erna.

Lanjut Erna, rumahnya tidak sampai kebakaran,

tapi rumahnya hancur. Erna menduga ledakan tersebut akibat gas 3 kilogram tersebut bocor. Pihaknya juga telah melakukan pemeriksaan kepada sejumlah saksi dan telah memasang garis polisi.

"Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas. Untuk korban sudah dibawa ke Rumah Sakit Ananda Bekasi Barat, luka bakar cukup parah. Berdasarkan informasi, kondisinya kena luka. Luka bakar hampir 98 persen. Akan kita cek perkembangannya," pungkasnya. (bbs/rie)

Motor MUI Desa Harus Segera Dipesan

GARUT - Motor dinas MUI desa di Kecamatan Cibiuk, Kabupaten Garut saat ini baru terealisasi dua unit, yaitu Desa Cipareuan dan Desa Cibiuk Kaler. Kabar tersebut disampaikan

Sekretaris MUI Kecamatan Cibiuk, Uleh Abdurizal, Senin (20/01).
"Pengurus MUI Kecamatan, sebatas memantau pembelian motor dinas MUI desa. Saya tak ingin intervensi

bagi desa-desa yang belum merealisasikan pembelian motor dinas MUI. Yang penting motor dinas MUI desa di Cibiuk, terealisasi secepatnya terutama bagi tiga desa lagi," kata Uleh

Abdurizal. Menurutnya, motor dinas MUI desa yang sudah terealisasi sudah diserahkan kepada Ketua MUI desa masing-masing. Pengurus MUI sangat

membutuhkan motor dinas untuk menunjang aktivitas bidang keagamaan di desanya. Berkaitan dengan kendaraan dinas MUI Kecamatan berupa motor dan mobil bekas,

masih diusulkan oleh Ketua MUI Garut kepada Bupati. Diharapkan kendaraan dinas MUI Kecamatan bisa secepatnya terealisasi. Sementara menurut informasi aparat Desa Majasari,

Kecamatan Cibiuk, motor dinas untuk Ketua MUI desa sudah dipesan. Tinggal menunggu STNK dan BPKB. Penyerahan motor dinas akan diserahkan setelah surat-surat motor lengkap.(pap)



MIRING: Atap ruang guru SDN IV Leuwigoong miring. Saat ini ruang guru itu sudah dikosongkan karena khawatir ambruk

Ruang Guru SDN IV Leuwigoong Rusak

GARUT - Ruang guru dan perpustakaan SDN IV Leuwigoong, Kecamatan Leuwigoong, Kabupaten Garut saat ini sering dikosongkan. Penyebabnya karena atap bangunannya rusak dan posisinya pun miring. Ruang guru dan kantor kepala sekolah, untuk

sementara menggunakan ruangan lain berdampingan dengan kantin. Kepala SDN IV Leuwigoong Omin, Selasa (21/01) mengungkapkan, Atap ruangan itu tampak miring karena tiang kayunya banyak yang lapuk. Untuk mencegah hal yang tak diinginkan, ruang

guru itu untuk sementara dikosongkan. " Sesuai informasi dari Kasi Sarana Prasarana Disdik Garut, ruang guru SDN IV Leuwigoong akan memperoleh bantuan rehab tahun 2020. Saya pun bersyukur, ruangan guru itu memperoleh dana bantuan rehab. Guru-guru pun sudah

diberitahu tentang bantuan rehab ruangan guru itu," kata Omin. Selain itu guru pun membutuhkan ruangan yang memadai untuk menopang tugas rutinnnya. Apalagi Kementerian Pendidikan menerapkan program Merdeka Belajar. Untuk mencapai

merdeka belajar, menurutnya faktor sarana prasarana sangat menentukan. Kemudian untuk lantai dua ruangan kelas yang sempat ambles, saat ini sudah diperbaiki secara swadaya. Sehingga dua ruangan kelas itu, layak untuk digunakan proses belajar mengajar.(pap)

EKONOMI

Yudi Tak Masuk dalam BDT

GARUT - Yudi Sugara (35) warga miskin asal Kampung Margaluyu, Desa Sukalilah, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut belum masuk dalam basis data terpadu (BDT). Karena itulah Yudi tidak bisa menerima bantuan dari Pemerintah. Demikian disampaikan Kepala Desa Sukalilah, Yudi Jaelani, kepada sejumlah awak media, Senin (21/01).

Sebagaimana diketahui, Yudi Sugara ramai diberitakan media karena rumahnya nyaris ambruk. Warga miskin ini bahkan menangis ketika dikunjungi sejumlah media di kediamannya. Dan dalam kunjungan awak media itu, Yudi bahkan mengutarakan akan meminta bantuan Bupati agar mendapatkan bantuan rehab rumah.

Kades Sukalilah sendiri memandang, karena tidak tercantum di BDT itulah yang menyebabkan Yudi tidak tersentuh program rehab rumah atau rutilahu.

" Warga yang mendapatkan rumah tidak layak huni (Rutilahu), diambil dari data BDT tahun 2010 sampai saat ini," kata Kades Sukalilah.

"Orang yang sudah meninggal pun mendapat bantuan rutilahu, artinya data yang diambil Basis Data Terpadu (BDT) tahun 2010, sebelum kami menjabat," katanya lagi.

Disinggung soal dana desa, menurutnya ada aturan main tersendiri. Dana desa peruntukannya sudah jelas di dalam pengajuan musrenbangdes. Dengan demikian dana desa tidak bisa digunakan untuk rehab rumah warga jika tidak masuk dalam musrenbangdes.

" Kita merealisasikan anggaran dengan hasil musrenbangdes, yang diajukan oleh masing-masing RW yang ada di desanya," ujar kades.(fer)



DIANGKUT: Sampah di TPS pasar Limbangan yang sebelumnya menumpuk dan menimbulkan polusi, sekarang sudah diangkut habis. Petugas kebersihan mengakui ada keterlambatan.

Sampah di TPS Pasar Limbangan Diangkut

GARUT - Tumpukan sampah di TPS Pasar Limbangan, akhirnya diangkut habis oleh para petugas menggunakan truk plat merah Pemerintah Kecamatan Limbangan, Selasa (21/01).

Para pedagang dan warga terdekat merasa lega, karena polusi akibat sampah itu begitu menganggu. Namun tetap saja, bau sampah masih terasa walaupun sudah diangkut habis.

" Alhamdulillah, tumpukan sampah di TPS Pasar Limbangan yang menimbulkan polusi lingkungan sudah diangkut habis," kata Dani warga setempat, Selasa (21/01).

Sampah yang diangkut itu selanjutnya dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) sampah di Pasirbajing.

Dari informasi petugas pengangkut sampah, mereka mengaku terlambat karena permasalahan teknis. Apalagi sampah yang harus diangkut, bukan hanya dari TPS Pasar Limbangan.

Tak jarang mereka pun

mendapatkan kritikan pedas dari warga. Bahkan kritikan itu, tak lagi mengindahkan sopan santun.

Biasanya, tumpukan sampah di TPS Pasar Limbangan diangkut setiap dua hari sekali. Kali ini mengalami keterlambatan karena masalah teknis. Selama dana operasional tersedia, sampah pasti diangkut dan diangkat sesuai jadwal.(pap)

Sudahkan Anda Mendapat Informasi Yang Lengkap...!!!

Tunggu apalagi...
SEMUA ADA DI SINI

Nginep Dimana Hari Ini....???

Makan Dimana Hari Ini....???

<p>Toendjoeng Balébat Jl. Cipanas Baru No.45 Pananjung Tarogong Kaler (0262) 2803197 - 08535377477</p>	<p>Kampung Jampireun Resort & Spa Jl. Raya Samarang Komojong Kp. Sukakarya Desa Ciparay (0262)542 393 Fax:(0262)542 188</p>	<p>tirtagangga hotel Jl. Raya Cipanas No.130 Garut (0262) 232549</p>	<p>BINTANG REDANANTE Jl. Raya Samarang No.42 (0262) 4704647-242678</p>	<p>Family Baroque TOUCH AUDIO SCREEN QUALITY LOUNGE LIVE MUSIC Jl. Cimnanuk, Kawasan Swiss Van Java Garut</p>	<p>Sumber Alas Jl. Raya Cipanas No.122 Garut (0262) 237700, 238000 Fax: (0262) 232549</p>	<p>GOAH GUMELAR Patisserie & Boulangerie Jalan Cimnanuk Swiss Van Java Garut. Tlp.(0262) 48929999 / 081220074174</p>	<p>LIWET PAK ASEP STROBERI Asstro Nagrek Jl. Raya Nagrek No 145 Tlp/Fax. 0262. 438145</p>
<p>Saung Pananjung (Saung) Mikado Rara Pakse Balara Jl. Cipanas Baru No. 509 (Dpn Mesjid Al Madinah) Tanjung Garut</p>	<p>Pujangga Family Restaurant Jl. Otista No.64 Telp.233008 Tarogong Kaler Garut 44151</p>	<p>Banyu Alam Resort Jl. Raya Cipanas No.102 Tarogong Kaler Garut Contact : 0262 2247540</p>	<p>Kami Hadir di Garut !!! Ayam KQ5 Jl Oto Iskandar Dinata (Otista) No. 123 Garut (0262) 543503</p>	<p>RESTORAN SEDERHANA MASAKAN PADANG Jl. Otista Tarogong (Paseban) No. 72 Garut (0262) 545400</p>	<p>cargo Kawasan Swiss Van Java D1-D2 Jalan Cimnanuk 338 Tarogong Garut 081223001717 Follow us @cargokitchenlounge</p>	<p>SEGERA KUNJUNGI KAMI</p>	<p>Asstro Tarogong Jl. Raya Otista No 320 Tarogong - Garut Tlp. 0262. 544455</p>
							<p>Asstro Cimaragas Jl. Raya - Garut No 45 - Garut</p>

HUKUM



JADWALKAN PEMERIKSAAN: Pjt Juru Bicara KPK, Ali Fikrie memastikan akan memanggil politikus PDIP yang terseret kasus suap eks komisioner KPU.

Soal Kasus Suap, KPK Jadwal Pemeriksaan Politikus PDIP

JAKARTA- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjadwalkan pemeriksaan terhadap politikus PDI Perjuangan Donny Tri Istiqomah dalam kasus dugaan suap proses pergantian antarwaktu (PAW) fraksi PDIP. Donny akan berpartisipasi dalam kapasitasnya sebagai saksi.

"Yang menarik akan dibahas sebagai saksi untuk SAE (Saeful)," kata pelaksana tugas (Plt) juru bicara KPK, Ali Fikrie, Selasa (21/1).

Donny merupakan salah satu pihak yang ikut terjaring dalam operasi tangkap tangan (OTT) KPK kasus ini. Namun, Donny dilepaskan dan berstatus sebagai saksi.

Selain Donny, lembaga antirasuah juga ikut mengundang terhadap staf Komisi Pemilihan Umum (KPU) Retno Wahyudiarti, dan dua pihak swasta bernama Tonidaya dan Moh Ilham Yulianto.

"Mereka juga akan membahas sebagai saksi untuk SAE," jelas Ali.

Dalam kasus ini, KPK menetapkan empat orang sebagai tersangka. Mereka adalah Komisioner KPU Wahyu Setiawan, Agustiani Tio Fridelina selaku mantan Anggota Badan Pengawas Pemilu serta orang kepercayaan Wahyu, Harun Masiku selaku caleg DPR RI fraksi PDIP, dan Saeful.

KPK melepaskan Wahyu bersama Agustiani Tio Fridelina dikembalikan menerima suap dari Harun dan Saeful. Suap dengan total Rp 900 juta yang diberikan kepada Wahyu agar Harun dapat diberikan oleh KPU sebagai anggota DPR RI yang disetujui caleg terpilih dari PDIP atas nama Nazarudin Kiemas yang dikeluarkan dunia pada Maret 2019 lalu.

Atas tindakannya, Wahyu dan Agustiani Tio yang ditetapkan sebagai tersangka penerima suap disangkakan disetujui Pasal 12 Ayat (1) huruf a atau Pasal 12 Ayat (1) huruf b atau Pasal 11 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 disetujui telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP.

Sementara itu, Harun dan Saeful yang ditetapkan sebagai tersangka pemberi suap disangkakan dengan Pasal 5 ayat (1) huruf a atau Pasal 5 ayat (1) huruf b atau Pasal 13 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP. (jpc/drx)

SEGERA DIBENTUK: Wakil Ketua Komisi III DPR, Desmond Junaidi Mahesa memastikan akan segera membentuk Panja untuk mengungkap kasus Jiwasraya.



Gagal Bayar Rp 12 T, DPR Bentuk Panja

JAKARTA- Kasus dugaan korupsi di Jiwasraya menyita perhatian DPR. Pasalnya perusahaan asuransi pelat merah itu tidak dapat membayar klaim polis sebesar Rp 12,4 triliun.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Ketua Komisi III DPR, Desmond Junaidi Mahesa mengatakan, komisi hukum di Senayan akan membentuk panitia kerja alias Panja untuk mengungkap kasus Jiwasraya. "Jadi Komisi III DPR sepakat untuk membentuk Panja pengawasan penegakan hukum Jiwasraya," ujar Desmond di Gedung DPR, Jakarta, kemarin (21/1).

Menurut Ketua DPP Partai Gerindra itu, adanya Panja Jiwasraya ini sebagai upaya membantu Kejaksaan Agung (Kejagung) dalam menuntaskan kasus perusahaan pelat merah tersebut.

"Ini kan tujuan adanya Panja Jiwasraya agar lebih clear semuanya. Intinya apakah nasabah itu dibayar, dan caranya bagaimana," katanya.

Lebih lanjut, Desmond juga mengungkapkan tidak menutup kemungkinan komisi III DPR akan rapat bersama dengan Komisi VI DPR dalam menyelesaikan permasalahan ini.

"Jadi akan ada rapat gabungan antara Komisi VI dengan Komisi III," ungkapnya. "Seperti yang diketahui, masalah Jiwasraya bermula ketika perusahaan pelat me-

rah ini menunda pembayaran klaim produk asuransi Saving Plan sebesar Rp 802 miliar pada Oktober 2018.

Produk ini disalurkan melalui beberapa bank seperti PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN), PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), PT Bank KEB Hana, PT Bank Victoria Tbk, dan PT Bank Standard Chartered Indonesia.

Dalam surat yang beredar kala itu, Jiwasraya menyatakan pemenuhan pendanaan untuk pembayaran masih diproses. Perusahaan pun menawarkan pemegang polis untuk memperpanjang jatuh tempo (roll over) hingga satu tahun berikutnya.

Selang setahun, masalah bertambah. Jiwasraya menyampaikan kepada DPR bahwa perusahaan butuh dana Rp 32,98 triliun. Hal itu dilakukan demi memperbaiki permodalan sesuai ketentuan minimal yang diatur OJK atau Risk Based Capital (RBC) 120 persen.

Sementara Kejaksaan Agung (Kejagung) juga telah menahan lima orang terkait megaskandal dugaan korupsi di PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Kelompoknya adalah Dirut PT Hanson International Tbk (MYRX) Benny Tjokrosaputra, Komisaris Utama PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM) Heru Hidayat, mantan Direktur Keuangan Jiwasraya Jiwas-



BENTUK TIM HUKUM: Menkumham, Yasonna H Laoly saat membentuk tim hukum soal kasus suap komisioner KPU Wahyu Setiawan yang juga menyeret kader PDIP.

Yasonna Dinilai Langgar Etika

Saat Membela Tersangka Suap Kader PDIP

JAKARTA- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham), Yasonna H Laoly diminta lebih fokus dengan tugasnya daripada terlibat pembentukan tim hukum PDIP soal kasus suap komisioner KPU Wahyu Setiawan.

Dugaan keterlibatan Yasonna dalam pembelaan PDIP yang membentuk tim hukum secara etika politik dinilai kurang elok. PDIP bisa dianggap tengah memainkan politik bela diri saat kadernya Harun Masiku terlibat dalam kasus dugaan suap yang kini ditangani KPK.

Pengamat Politik dari Political and Public Policy, Jerry Massie menyebut, seharusnya Yasonna lebih fokus ke tupoksinya sebagai Menkumham. Menurut Jerry agak berat jika harus memikul tugas ganda. Yakni antara negara dan kepentingan partai. Di PDIP, Yasonna diketahui menjabat sebagai Ketua DPP PDIP bidang Hukum dan Perundang-undangan.

Dikatakannya, memang belum ada UU yang melarang Menkumham untuk melakukan dukungan terhadap kepentingan partai. Apalagi, Yasonna menjabat ketua DPP PDIP. Namun, di partai Yasonna punya wakil yang bisa menjalankan peran itu. "Kenapa mereka ngotot membentuk tim untuk membela partai

habis-habisan. Toh, semua akan terjawab dalam persidangan Tipikor nanti," kata Jerry di Jakarta, kemarin (21/1).

Yasonna sendiri sudah mengklarifikasi hal tersebut. Dia mengatakan kapasitasnya bukan sebagai Menkumham. Melainkan sebagai Ketua DPP PDIP Bidang Hukum dan Perundang-Undangan. PDIP juga membela Yasonna. Partai penguasa itu memastikan Yasonna tidak intervensi terkait kasus yang menjerat kader PDIP Harun Masiku yang telah ditetapkan tersangka oleh KPK.

Untuk diketahui, Harun Masiku yang menjabat kader PDIP terlibat dugaan kasus suap dan sudah ditetapkan oleh KPK sebagai tersangka suap kepada Komisioner KPU Wahyu Setiawan. Saat ini,

diduga kuat Harun sudah ada di Indonesia. Keberadaan kader PDIP itu diungkap oleh istrinya, Hildawati.

Kepada wartawan Hildawati yang ditemui di kediamannya, di Perumahan Bajeng Baru, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa mengatakan, suaminya sudah pernah memberi dia kabar sudah pulang dari Singapura pada 7 Januari tengah malam.

Bahkan, lancet Hilda (sapaan akrabnya), Harun juga memberi kabar berangkat ke Singapura pada 6 Januari. Jadi hanya sehari setelah tiba ke Singapura, kemudian pulang. Namun, perempuan berusia 26 tahun ini mengaku, nomor telepon suaminya sudah tidak dapat dihubungi, sejak 8 Januari.

"Tanggal 7 Januari, pukul 12 malam, pesan melalui WhatsApp masuk. Dia bilang, saya sudah di Jakarta. Saya tidak balas pesan itu karena pagi (8 Januari) baru saya lihat," ujarnya didampingi kakaknya, Sri," paparnya sebagaimana dilansir dari Fajar.

Harun juga sempat dikabarkan mengunjungi istrinya di rumah iparnya yang juga berada di wilayah Bajeng. Seorang tetangga istrinya, mengaku melihat pria mirip Harun Masiku pada Minggu (dini hari), 12 Januari. Saat itu, dia turun dari mobil berwarna hitam tanpa pengawasan.

"Saya yakin itu dia, tetapi tidak pernah keluar rumah, begitu-nomor telepon istrinya," beber tetangganya yang tak ingin disebut namanya itu. (fin/drx)

Tiga Petahana Kader PDIP Jadi Andalan

BANDUNG - Memiliki kader yang mumpuni, DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat bakal mengungkap tiga petahana (incumbent) dalam Pilkada tahun ini.

Ketua DPD PDIP Jabar Ono Suroño mengatakan, ketiga daerah itu ialah Kabupaten Pangandaran, Tasikmalaya, dan Cianjur. Dia akan meminta pengusulan calon kepala daerah yang akan direkomendasikan dengan cepat.

"Yang pertama adalah Pangandaran. Kenapa, karena calonnya adalah Ketua Dewan Pengurus Cabang (DPC) PDIP Pangandaran, incumbent bupati, dan kemungkinan hanya akan terjadi satu paket pasangan calon, yaitu Pak Jeje Wiradinata," kata Ono.

Yang kedua, lanjut dia, ialah Bupati Tasikmalaya Ade Sugiarto. Rencana untuk mengusulkan Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Tasikmalaya di Pilkada 2020 itu.

Menurut Ono, didukung oleh hasil survei yang menyatakan bahwa Ade meraih popularitas dan elektabilitas tertinggi dibandingkan kandidat lainnya.

"Yang ketiga adalah Kabupaten Cianjur, yaitu incumbent bupati, ini juga merupakan kader PDI Perjuangan. Per 23 November 2019 beliau sudah resmi menjadi anggota PDI Perjuangan. Dari sisi survei juga beliau yang tertinggi, yaitu Pak Herman Suherman," tutur Ono.

Menurut dia, pengusulan ketiga petahana kepada DPP itu dilakukan sambil menyiapkan calon wakilnya, berikut paket koalisi partainya.

"Kenapa wakilnya belum kami usulkan, karena sampai saat ini masih proses. Masih proses pendalaman untuk wakil-wakilnya," katanya.

Ono menjelaskan, dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) PDIP beberapa hari lalu, DPP berencana untuk mengemukakan rekomendasi nama-nama calon kepala daerah di Pilkada 2020. Akan tetapi, rencana pengumuman itu urung dilakukan.

"Memang direncanakan pada saat Rakernas diumumkan. Seluruhnya, total se-Indonesia yang (rekomendasinya) dipercepat itu ada 44 daerah. Namun, ada beberapa



ONO SUROÑO, Ketua DPD PDIP Jabar

pa hal yang perlu pendalaman kembali. Ya karena itu kan, rekomendasi keluar pada saat-saat terakhir pendaftaran calon.

"Tinggal ini ada perubahan (jadwal). Kalau memang sudah final dari sisi apapun, ya memang lebih baik dipercepat rekomendasinya, sembari kami menyiapkan calon wakilnya dan partai koalisinya," ucapnya. (mgi/yan)

Pasalnya, dari pengalaman pilkada-pilkada sebelumnya, rekomendasi keluar pada saat-saat terakhir pendaftaran calon.

"Tinggal ini ada perubahan (jadwal). Kalau memang sudah final dari sisi apapun, ya memang lebih baik dipercepat rekomendasinya, sembari kami menyiapkan calon wakilnya dan partai koalisinya," ucapnya. (mgi/yan)

Duet Prabowo Puan Sangat Potensial

JAKARTA- Kendati masih lama, namun sinyal koalisi antara PDIP dan Gerindra untuk Pilpres 2024 terlihat makin 'mesra'.

Pengamat politik Maksimus Ramses Lalongkoe memprediksi PDIP bakal berkoalisi dengan Partai Gerindra.

Prediksi itu muncul melihat keakraban PDIP dan Gerindra saat pembentukan kabinet Indonesia Maju beberapa waktu lalu.

Apalagi, dua petinggi Gerindra akhirnya masuk kabinet Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Yaitu Prabowo Subianto menjabat menteri pertahanan dan Edhy Prabowo menjabat menteri kelautan dan perikanan. Ramses memperkirakan PDIP dan Gerindra nantinya akan

mengusung Prabowo Subianto-Puan Maharani di pilpres mendatang.

"Saya justru melihat peluang itu terjadi antara Puan dan Prabowo. Sebab Prabowo punya partai dengan suara signifikan di parlemen," ujar Ramses kepada jppn.com, Selasa (21/1).

Menurut Direktur Eksekutif Lembaga Analisis Politik Indonesia (L-API) ini, peluang Prabowo jauh lebih besar berpasangan dengan Puan, daripada Sandiaga Salahudin Uno berpasangan dengan Puan, meski sebelumnya Presiden Joko Widodo dan Kepala BIN Budi Gunawan menyebut-nyebut nama Sandi.

"Kan (Prabowo) berbeda dengan Sandi yang bukan



SANGAT POTENSIAL: Peluang duet Prabowo Subianto-Puan Maharani di pilpres mendatang sangat terbuka.

pemilik partai, sehingga peluang itu saya kira kecil (Sandi berpasangan dengan Puan),'

pungkas Ramses. (grr/drx)



MINTA KEJELASAN: Wakil Wali Kota Bandung Yana Mulyana bersama Dinas Perhubungan menerima pihak Grab beraudiensi terkait aturan operasional Grab Wheel di Balai Kota Bandung, Selasa (21/1).

Yana Minta Hentikan Operasional Grab Wheel

Masih Banyak Pelanggaran Terjadi di Lapangan

BANDUNG – Wakil Wali Kota Bandung Yana Mulyana meminta Grab agar menghentikan sementara operasional Grab Wheel hingga ada aturan pasti dari Kementerian Per-

hubungan. Pasalnya, keselamatan para pengguna harus lebih diutamakan. Menurut Yana, meski Grab sudah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang

jelas dan baik dalam penggunaan Grab Wheel, namun dia menilai masih banyak pelanggaran di lapangan. "Kami hanya ingin keamanan dan keselamatan untuk peng-

guna di jalan raya. Meskipun SOP-nya saya lihat sudah bagus, tetapi praktiknya di jalan, pengguna masih ada saja yang boncengan dan tidak memakai helm," jelas Yana

saat audiensi dengan Grab di Balai Kota Bandung, Selasa (21/1). Dia menegaskan, saat ini pihaknya masih menunggu kejelasan aturan yang akan

diterapkan. Salah satunya aturan penggolongan jenis kendaraan Grab Wheel. Dengan begitu, pola aturan yang dikenakan bisa lebih jelas.

► Baca Yana... Hal 10

BANDUNG MENJAWAB



BERI PENJELASAN: Kepala Seksi Peningkatan Kapasitas dan Edukasi DLHK Kota Bandung, Syahrani menjelaskan alasan pembentukan satgas di acara Bandung Menjawab.

Satgas Kang Pisman Segera Dibentuk

BANDUNG – Guna memisahkan program Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan (Kang Pisman), Pemerintah Kota Bandung akan membentuk Satuan Tugas (Satgas) Kang Pisman. Nantinya satgas ini akan melibatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Bandung.

Kepala Seksi Peningkatan Kapasitas dan Edukasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung, Syahrani mengatakan, alasan pembentukan satgas tersebut karena sampah merupakan tanggungjawab bersama. Satgas ini akan bergerak sesuai dengan tugas dan pokok fungsi masing-masing OPD.

"Satgas tersebut masih dalam proses. Komponen yang kita masifkan antara lain, individu, RW, OPD, hotel, restoran, cafe, pasar, dan yang lainnya. Masing-masing punya tanggung jawab. Seperti sekolah menjadi tanggung jawab Disdik, hotel atau cafe tanggung jawab Dinas Pariwisata," kata Syahrani saat menjadi narasumber Bandung Menjawab di Ruang Media Balai Kota Bandung, Jalan Wastukencana, Kota Bandung, Selasa (21/1).

► Baca Satgas... Hal 10

Warga Desak Rumah Deret Segera Dibangun

BANDUNG – Sebanyak 185 Kepala Keluarga (KK) di RW 11 Kelurahan Tamansari yang setuju dengan program rumah deret mulai gerah lantaran pembangunan hunian baru belum kunjung dimulai. Untuk itu, mereka menggelar deklarasi di bekas reruntuhan rumah guna menuntut agar pembangunan rumah deret Tamansari segera dimulai.

Deklarasi dilakukan di bekas reruntuhan bangunan yang sudah dirubuhkan pada Selasa (21/1). Mereka menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebagai penanda deklarasi.

Dalam deklarasinya, warga RW 11 Tamansari menuntut Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung agar bisa segera merealisasikan pembangunan rumah deret. Warga juga meminta aparat keamanan untuk berani mengambil tindakan terhadap pihak di luar warga RW 11 Tamansari yang disinyalir ikut menghambat pembangunan rumah deret.

► Baca Warga... Hal 10



TUNTUT PEMBANGUNAN: Warga RW 11 Tamansari berkumpul di bekas reruntuhan bangunan yang sudah dirubuhkan, menuntut pemerintah segera membangun rumah deret, pada Selasa (21/1). Mereka menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebagai penanda deklarasi

Parade Lintas Agama, Menunjukkan Bandung Milik Bersama



RANGKAIAN ACARA: Rencananya Parade Lintas Agama akan dimulai dengan jalan bersama Wali Kota Bandung beserta Forkopimda, tokoh agama, tokoh masyarakat dari Hotel Savoy Homan ke Panggung Kehormatan.

BANDUNG – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung bakal menggelar Parade Kerukunan Lintas Agama "Kota Bandung Rumah Bersama, Milik Kita Bersama" pada 15 Februari 2020 mendatang. Selain parade kendaraan hias, acara ini juga bakal dimerikan dengan kuliner dan deklarasi bersama.

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan (Kesra) Kota Bandung, Bambang Sukardi mengungkapkan, kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Pemkot Bandung memelihara dan meningkatkan situasi Kota Bandung yang kondusif.

Selain itu, parade ini juga dalam rangka mewujudkan visi Kota Bandung unggul, Nyaman, Sejahtera, dan Agamis.

"Rangkaian ini dimulai dengan jalan bersama Wali Kota Bandung dengan Forkopimda, tokoh agama, tokoh masyarakat dari Hotel Savoy Homan ke Panggung Kehormatan. Kemudian ada atraksi kesenian, lalu defile dengan berbagai macam potensi keagamaan dan lima Kampung Toleransi," ungkap Bambang saat menjadi narasumber Bandung Menjawab di Ruang Media Balai Kota Bandung, Jalan Wastukencana, Kota Bandung, Selasa (21/1).

► Baca Parade... Hal 10

Klaim Pembangunan Pasar Cihaurgeulis Capai 75 Persen

BANDUNG – Pembangunan Pasar Cihaurgeulis saat ini sudah mencapai 75 persen, bulan Maret ditargetkan pasar tersebut sudah beroperasi, adapun progresnya hanya perlengkapan infrastruktur di antaranya penyempurnaan setiap lantai yang cukup dicor.

"Jadi kita harap semua selesai bersamaan, ketika

seluruh infrastruktur selesai dan Kepwal juga selesai, adapun tujuan Kepwal itu sebagai penetapan lokasi," kata Wakil Wali Kota Bandung Yana Mulyana, di Balaikota Bandung, belum lama ini.

Sementara itu, Pjs Direktur Utama PD Pasar, Lusi Lesminingwati menambahkan, saat ini pihaknya sedang melakukan sosia-

lisasi zonasi dan harga lapak yang diberlakukan bagi para pedagang. Berkenaan dengan perizinan, kata Lusi semua akan berdasarkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

"Jadi memang sekarang tahapannya sedang melakukan sosialisasi zonasi dan harga, zonasi itu berdasarkan IMB sesuai perizinan kepada para pedagang da-

lam eksistensi lantai itu digunakan untuk apa saja itu dikembalikan kepada pedagang selama berdasarkan IMB," kata Lusi.

Pihaknya juga memastikan bagi para pedagang eksisting akan tetap diprioritaskan begitu juga dengan harga, hanya saja saat ini belum ada kesepakatan antara PD Pasar dengan Pedagang yang eksisting.

"Rencana dalam waktu dekat secara intensif kita sosialisasikan," ucapnya.

Dia memastikan, bagi para pedagang eksisting tetap diprioritaskan, terkait dengan harga secara umum akan ada privilege (hak istimewa) antara pedagang eksisting dan pedagang yang mendaftar, paparnya.

► Baca Klaim... Hal 10



TAMPAK KUMUH: Meski Pemkot Bandung mengklaim Pembangunan Pasar Cihaurgeulis sudah mencapai 75 persen. Namun dari luar, pasar tampak masih kumuh.

Klaim Miliki SOP Penggunaan yang Jelas

■ YANA

Samb dari Hal 9

"Ini transportasi jenis apa, sepeda atau apa. Kalau se-

peda berarti harus di jalur sepeda. Pokoknya faktor keamanan harus kita utamakan," tegasnya. Sementara itu, VP Government

Relation Grab, Pandu Budi-ono mengaku pihaknya sudah memiliki SOP yang jelas soal penggunaan moda transportasi baru itu. Pertama, peng-

guna Grab Wheel harus di atas 18 tahun. Pengguna juga tidak boleh berboncengan. Artinya, satu Grab Wheel hanya boleh digunakan untuk satu orang.

Selanjutnya, maksimum kecepatan adalah 15 km/jam. Tidak boleh lebih dari pada itu.

"Meskipun alat itu sebetulnya bisa lebih cepat, tapi kami atur hanya bisa maksimal 15 km/jam agar tidak ngebut," ucapnya.

Dia pun mengklaim, pihaknya juga telah memiliki sistem pengawasan keamanan di seluruh titik penggunaan Grab Wheel di Kota Bandung. Sehingga memastikan penggunaan moda tersebut aman.

"Tapi kami menghormati

keputusan dari Pak Wakil Wali Kota. Terima kasih atas pertimbangan yang baik ini. Kami hanya ingin berkontribusi positif dalam manajemen transportasi di Kota Bandung untuk menunjang Bandung sebagai smart city," pungkasnya. (mg2/ziz)

Minta Aparat Keamanan Berani Ambil Tindakan

■ WARGA

Samb dari Hal 9

"Kami mendesak Pemkot Bandung untuk segera membangun rumah deret. Karena jelas sebelumnya kami menempati tempat tinggal yang menurut kami juga tidak layak, seperti ada satu rumah ditinggali empat sampai tujuh KK. Belum lagi masalah sanitasi, drainase dan sebagainya. Pokoknya kita ingin menata kehidupan lebih baik lagi," ucap Yoyo Suharyo, perwakilan Warga RW 11 Tamansari, disela-sela deklarasi.

Hal senada juga diungkapkan oleh Yulianingsih salah

seorang warga lainnya. Dia berharap bisa secepatnya menempati rumah deret. Warga RW 11 Tamansari ini sudah tidak betah lagi apabila terus mengontrak rumah sekalipun untuk biayanya dibayar oleh Pemerintah Kota.

"Saya sudah hampir tiga tahun menunggu. Sedangkan program tersebut lebih baik. Dari lingkungan yang kumuh dan kurang tertata menjadi lebih baik. Apalagi di tengah kota bagus melihatnya dan taraf hidup ekonomi juga lebih baik," ujar Yulianingsih.

Sebelumnya, aksi serupa juga digelar di Taman Film

pada Minggu (19/1). 185 KK warga RW 11 Tamansari ingin rumah deret segera dibangun. (rls/ziz)

Isi Deklarasi warga RW 11 Tamansari Kota Bandung terkait program pembangunan rumah deret Tamansari Kota Bandung:

1. Kami mendukung dan mendesak kepada pemerintah Kota Bandung untuk segera mewujudkan rumah deret Tamansari Kota Bandung.
2. Kami menolak keberadaan anarko di Kota Bandung yang menghambat realisasi rumah deret Tamansari Kota Bandung.
3. Kami memohon kepada

Komnas HAM agar dapat menyelesaikan permasalahan hak-hak warga rw 11 Tamansari Kota Bandung dengan objektif tanpa ada keberpihakan.

4. Kami mendukung aparat keamanan dan instansi terkait untuk menindak tegas pelaku anarkis dan perbuatan melanggar hukum yang bertujuan menghambat dan ataupun menggagalkan program pembangunan rumah deret Tamansari Kota Bandung.

Demikian deklarasi ini kami buat dan sampaikan tanpa adanya keterpaksaan dan paksaan dari pihak manapun.

Upaya Pemkot Bandung Meningkatkan Kondusifitas

■ PARADE

Samb dari Hal 9

Bambang berharap, kegiatan tersebut menjadi pemacu untuk kegiatan wisata keagamaan di Kota Bandung.

"Tidak hanya dalam membina kerukunan saja, tetapi bisa bersinergi terutama dengan program-program pariwisata. Mudah-mudahan

bisa mendongkrak PAD (Pendapatan Asli Daerah) juga," harapnya.

Sementara itu, Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Bandung, Ahmad Suherman mengatakan dengan Parade Lintas Agama tersebut bisa membuktikan bahwa Kota Bandung memang kota yang toleran dan rukun.

"Kita bisa memperlihatkan

inilah rukunnya dan tolerannya di Kota Bandung. Bahkan ada kolaborasi antara seni religi dengan budaya. Mudah-mudahan agenda seperti ini bisa diperdalam untuk menjadikan Kota Bandung sebagai kota religi dan kultur bagi wisatawan," tuturnya.

Sedangkan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bandung, Yusuf Umar me-

nyatakan siap mendukung sepenuhnya kegiatan tersebut. Pihaknya sudah menginstruksikan ke seluruh Kantor Urusan Agama untuk mengkoordinir peserta.

"Masing-masing Kecamatan sudah kami instruksikan. Didukung Camat juga. Mari kita tunjukkan bahwa Bandung anti radikalisme dan kota yang sangat toleran," katanya. (rls/ziz)

Menkominfo Hadiri WEF Annual Meeting 2020

Berharap Ada Gambaran Perkembangan Industri Ekonomi Digital

DAVOS – Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G Plate, tiba di Davos, Swiss, untuk menghadiri perhelatan tahunan World Economic Forum (WEF) Annual Meeting 2020 yang akan berlangsung mulai 21 hingga 24 Januari 2020. Dalam forum ini Menteri Johnny diagendakan bertemu dengan tokoh-tokoh terkemuka dunia dan juga tampil sebagai pembicara pada sesi-sesi diskusi.

Pejabat yang dijadwalkan melakukan pertemuan bilateral di antaranya adalah Menteri Komunikasi dan Teknologi Informasi Kerajaan Arab Saudi (Abdullah Alswaha), CEO Youtube (Susan Wojcicki), CEO Google Cloud (Thomas Kurian), Presiden Google Asia Pacific (Scott Beaumont), Presiden Qualcomm (Cristiano R Amon), dan lain-lain. Bahkan, Menkominfo juga akan berdiskusi empat mata dengan Profesor Klaus Schwab (Pendiri dan Executive Chairman WEF) sendiri. Profesor Klaus Schwab juga dikenal dengan bukunya, The Fourth Industrial Revolution.

Menteri juga akan menyampaikan pandangan-pandangannya dalam talkshow bertema "Spotlight on Indonesia Unicorn and Digital Economy Advancement: The Big Picture". Tema ini diambil untuk memberikan gam-

baran lengkap kepada dunia tentang perjalanan unicorn dan decacorn Indonesia hingga mencapai titik saat ini. Juga untuk menyampaikan pandangan pemerintah, dalam hal ini Menkominfo, terkait dukungan untuk ekonomi digital melalui regulasi maupun pengembangan ekosistem digital.

Selain itu diharapkan peserta mendapatkan gambaran dan optimisme tentang perkembangan industri ekonomi digital di Indonesia yang berdampak luas bagi perekonomian tidak saja Indonesia, namun secara regional maupun global.

Dialog di Indonesia Pavilion ini akan menampilkan juga Rosan Perkasa Roeslani (Chairman KADIN), Albert (Co-founder Traveloka), Ridzki Kramadibrata (Presiden Grab Indonesia) dengan moderator Yasha Chatab (Overseas Development Director dari WIR Group). Peserta yang diharapkan hadir berasal dari C-Level yang mengikuti WEF Annual Meeting 2020.

Delegasi dari Indonesia lainnya beranggotakan Menko Bidang Maritim dan Investasi (Luhut Binsar Pangaribuan), Menko Perekonomian (Airlangga Hartarto), Kepala BKPM (Bahliil Lahadalia), Menteri Perindustrian (Agus Gumiwang Kartasasmita), Menteri Perdagangan (Agus Suparman), dan Asisten Deputi mewakili Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (H.E. Wishnutama Kusubandio). World Economic Forum



ACARA TAHUNAN: Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G Plate, tiba di Davos, Swiss untuk menghadiri perhelatan tahunan World Economic Forum (WEF) Annual Meeting 2020.

Annual Meeting merupakan konferensi tingkat tinggi dan dinilai paling representatif di dunia yang dihadiri oleh sekitar 3.000 kepala negara, pimpinan perusahaan global, pemimpin organisasi politik, penemu-penemu di bidang sains dan kebudayaan dari 90 negara termasuk 500-an jurnalis seluruh dunia.

Dalam rangka memanfaatkan

pin-pemimpin dunia dan perusahaan tersebut, Indonesia yang diwakili oleh BKPM bersama-sama Kemko Bidang Maritim dan Investasi, Menko Bidang Perekonomian, Kementerian Perindustrian, Kementerian perdagangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta didukung penuh

Kementerian Luar Negeri mengadakan Indonesia Pavilion di Davos dengan tema Unity in Diversity: Partner for Action yang merupakan kegiatan 4 hari bersamaan dengan penyelenggaraan WEF Annual Meeting 2020.

"Dengan tema Unity in Diversity: Partner for Action di Indonesia Pavilion di WEF Davos yang akan berlangsung selama beberapa hari ke

depan ini kita memasarkan potret dan profil kekinian Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin," papar Menkominfo Johnny ketika meninjau persiapan paviliun tersebut pada Senin (21/1).

Indonesia Pavilion akan berisikan sesi-sesi workshop atau talkshow dari para Menteri Indonesia yang hadir di

Davos maupun pimpinan perusahaan nasional yang dipandang memiliki peran signifikan baik dalam melakukan bisnisnya maupun terhadap perekonomian Indonesia. Adapun sesi-sesi tematik yang dihadirkan menyesuaikan dengan tema WEF 2020 yaitu

"Stakeholders for a Cohesive and Sustainable World". (rls/ziz)



Warga Malabar Atasi Sampah dengan Loseda

BANDUNG –Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi sampah di Kota Bandung. Salah satunya yang cukup unik dilakukan oleh RW 05 Jalan Malabar Kelurahan Malabar Kecamatan Lengkong dengan Loseda.

Loseda sendiri adalah singkatan dari "Lodong Sesa Dapur" atau pipa sisa dapur. Pipa menjadi wadah menampung sampah organik yang berada di setiap rumah. Nanti-

nya, sampah tersebut diolah menjadi pupuk dan sebagainya.

Wali Kota Bandung, Oded M. Danial sangat mengapresiasi upaya yang dilakukan warga tersebut. Hal itu menunjukkan warga terus berinovasi untuk mengatasi masalah sampah di Kota Bandung.

"Ini bagus. Dari tabung yang isinya sampah organik. Nantinya sampah itu tereduksi menjadi pupuk dan bermanfaat untuk tumbuhan maupun sayur-sayuran agar lebih subur," kata Oded saat mengunjungi RW 05 Jalan Malabar Kelurahan Malabar Kecamatan Lengkong, Selasa (21/1).

"Intinya apapun metode melakukan pemanfaatan sampah. Terpenting belajar untuk mandiri mengelola sampah

mulai dari sumbernya," imbuhnya.

RW 05 Malabar telah memproklamkan diri sebagai kampung Kang Pisman (Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan). Pasalnya, warga telah mengolah sampahnya dari rumah masing-masing. Baik sampah organik maupun anorganik.

"Setiap satu minggu, saya kunjungi dua titik yang bergerak dalam memisahkan Kang Pisman. Saya akan dorong terus wilayah untuk mengetahui berbagai metode dalam mengelola sampah," tandasnya.

Sementara itu, Ketua RW 05 Kelurahan Malabar Kecamatan Lengkong, Agus Suherman mengatakan, Loseda sudah ditempatkan di 1 titik. Dengan penempatan itu, masyarakat

bisa memanfaatkannya dengan baik, sehingga sampah bisa selesai dari sumbernya.

"Ini inovasi baru. Kita baru menempatkan di 15 titik. Rencananya satu rumah satu Loseda. Ke depannya kita ingin warga bisa menaruh di setiap rumah punya satu sampah basah yang bisa teratasi," katanya.

Sedangkan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung, Kamalia Purbani mengungkapkan, Loseda tersebut merupakan bentuk pemberdayaan berbasis masyarakat.

"Ini programnya kawasan bebas sampah. Warga berinisiatif menyelesaikan masalahnya sendiri. Salah satunya dengan fokus mengenai sampah dan penataan lingkungan," katanya. (rls/ziz)

DPRD Minta Warga Bersabar

Kepala Desa Tolak Bantuan Jika Tidak Sesuai Usulan

SOREANG - Warga Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung mendatangi kantor DPRD untuk menyampaikan aspirasi dan menagih janji Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung terkait bantuan stimulan bagi korban angin puting beliung yang terjadi beberapa waktu lalu.

Sunaryat Safaat Kepala Desa Banjarsari Kecamatan Pangalengan mengatakan, pihaknya akan menolak bantuan dari BPBD Kabupaten Bandung. Penolakan bantuan dilakukan jika bantuan tidak sesuai dengan jumlah kerusakan rumah warga akibat diterjang angin puting.

"Yang rusak ada sekitar 2.120 rumah, datanya sudah diusulkan kepada dinas BPBD agar mendapat bantuan. Tapi yang disetujui hanya 500an. Semua keluhan warga Desa kami sudah disampaikan kepada unsur Pimpinan DPRD," katanya saat ditemui di Gedung DPRD Kabupaten Bandung, Senin (20/1).

Menurutnya, meski bantuan akan direalisasikan, tapi karena merasa tidak sesuai jumlahnya, pihaknya akan menolaknya. Sebab, jika tetap menyetujui masyarakat yang

menjadi korban tidak terbantu semua, hal itu akan berimbas kepada Pemerintah Desa Banjarsari. "Kami bisa tidak dipercaya sama warga lagi. Dari pada tidak sesuai lebih baik saya menolak," tegasnya.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Bandung, Achmad Djohara menjelaskan, dari lima kecamatan yang diterjang angin puting beliung, ada sekitar 4.014 rumah yang harus mendapat bantuan.

Namun, setelah dilakukan pengecekan ke lapangan ada sekitar 720 rumah yang terverifikasi. Dari 720 rumah yang dianggap rusak, hanya 312 rumah yang layak mendapat bantuan. Bantuan yang diusulkan untuk perbaikan rumah di lima kecamatan itu mencapai Rp350 juta.

"Untuk bantuan hibab bansos ini kan perlu data akurat. Setelah ada usulan, maka kemudian ada data verifikasi. Setelah itu muncul data yang layak mendapat bantuan. Dan hasilnya ada 312 rumah," jelasnya.

Adjo sapaan akrabnya membenarkan jika Kepala Desa Banjarsari telah komplek dengan jumlah rumah yang akan mendapat bantuan. "Enggak apa-apa keberatan atau komplek. Toh SK Bupati untuk bantuannya belum diteken. Jadi masih bisa kami crosscheck ulang jika memang ada keberatan," akunya.



TAMPUNG ASPIRASI: Unsur Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bandung tampung aspirasi warga pengalengan yang terdampak bencana angin puting beliung, melalui audiensi dengan menghadirkan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung.

Adjo sendiri memang berniat ingin menyalurkan bantuan perbaikan rumah itu secepatnya. Namun, datanya harus palid dulu. Sebab, pihaknya tidak mau jika harus dipaksa untuk merekayasa jumlah yang rusak. "Padahal akibat puting beliung itu yang dominan itu pohon tumbang,

bukan rumah rusak. Bisa cek juga dicek ke lapangan. Mana yang lebih dominan," katanya. Dia menjelaskan, pasca kejadian bencana, BPBD bersama instansi sudah siap tanggap memberikan bantuan kedaruratan. Seperti pendirian posko, pemberian semabako, pemberian obat-obatan, hingga

menyediakan alat berat untuk membersihkan akses jalan yang sempat terputus akibat tertutup pohon tumbang. "Jadi memang ada selisih banyar antara data dari Desa Banjarsari dengan data yang di kami. Maka dari itu kami akan rapat kembali dan melibatkan pihak desa. Jadi kalau

memang ada yang terlewat masih bisa diusulkan. Asal datanya benar. Jangan direkayasa," tegasnya. Sementara itu Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bandung, Yayat Hidayat mengimbau kepada para warga yang rumahnya rusak untuk bersabar. Pasalnya, untuk pelaksanaan

proses pencairan bantuan tidak segampang membalikkan telapak tangan. "Ada proses dan prosedur yang harus ditempuh. Dan tentu menunggu keputusan dari bupati. Maka dari itu saya imbau warga agar bersabar. Terutama warga Desa Banjarsari," pungkasnya. (rus)

Tangkap Pengedar, Polresta Bandung Komitmen Berantas Narkoba

SOREANG - Satresnarkoba Polresta Bandung berhasil mengungkap kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu dan ekstasi. Dari kasus itu 8 orang ditangkap sebagai tersangka.

Kapolresta Bandung Kombes Pol Hendra Kurniawan menuturkan, pengungkapan kasus penyalahgunaan narkoba tersebut berlangsung sejak Desember 2019 hingga Januari 2020.

"Pengungkapan kasus ini berawal dari enam laporan polisi yang telah kami terima

tentang penyalahgunaan narkoba," kata Hendra di Mapolresta Bandung, Selasa (21/1). Menurutnya, dari seluruh kasus yang telah diungkap, Polresta Bandung menyita 114 gram sabu dan 200 butir pil ekstasi dari para tersangka sebagai barang bukti. Jika dirupiahkan, barang bukti tersebut senilai Rp 70 juta.

Selain jenis narkoba, ujar Hendra, polisi juga menyita alat bukti berupa 7 buah handphone dan satu buah ATM dari tersangka. Barang bukti

tersebut digunakan tersangka untuk bertransaksi. "Para tersangka ini adalah pengedar di wilayah Kabupaten Bandung. Kami masih konsen dan mendalam kasus ini untuk mencari tahu siapa bandarnya," jelasnya.

Hendra menjelaskan, ke delapan tersangka penyalahgunaan narkoba tersebut antara lain berinisial A alias O, W alias Bule, Ec alias Erik, AM alias Azis, BM alias Dado, LG alias Stun, DS alias Datuk, dan

UA alias Ujang. Ke delapan tersangka, kata dia, dijerat Pasal 112 KUHPidana, dan pasal 114 KUHPidana tentang Narkotika. Para pelaku diancam hukuman mati, hukuman seumur hidup, dan ancaman kurungan minimal 6 tahun dan maksimal 20 tahun. "Saya kira di Kabupaten Bandung tidak ada peredaran narkoba. Ternyata ada. Adanya kasus ini jadi komitmen kami untuk konsen memerangi penyalahgunaan narkoba," pungkasnya. (yul/rus)



BARANG BUKTI: Kapolresta Bandung, Kombes Pol Hendra Kurniawan, beserta Anggota Sat Narkoba memperlihatkan barang bukti 113 gram sabu dan 200 butir ekstasi, di Mapolresta Bandung.

Café Jadi Daya Tarik Perpustakaan Pabukon

PANGALENGAN - Meski berada di wilayah Perdesaan, Perpustakaan Pabukon Desa Margamukti Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dilengkapi cafe, fasilitas IT dan Wifi internet gratis.

Ketua Perpustakaan Pabukon Saba Desa Margamukti, Asep Samsudin mengatakan, perpustakaan ini sengaja didesain agar para pengunjung yang kebanyakan warga sekitar dengan usia beragam bisa betah untuk membaca.

Menurutnya, setelah munculnya gagasan perpustakaan dilengkapi dengan cafe yang menyediakan berbagai minuman dan makanan ringan

serta fasilitas IT, tempat ini tak pernah sepi pengunjung, terutama anak-anak muda di Desa Margamukti.

"Karena Pangalengan ini terkenal sebagai salah satu daerah perkebunan kopi. Maka cafe disini juga menyediakan kopi dengan berbagai varian dari hasil produksi para petani di Pangalengan. Respon masyarakat sekitar cukup antusias dengan hadirnya perpustakaan, apalagi anak-anak muda disini biasanya sampai malam baca buku dan diskusi disini," kata Asep, belum lama ini.

Asep menjelaskan, koleksi buku di perpustakaan tersebut

lebih dari seribu judul. Dengan beragam jenis buku, diantaranya agama, pengetahuan umum, teknologi tepat guna, pertanian, perikanan, peternakan dan lainnya. Tak hanya menyediakan ribuan koleksi buku, perpustakaan desa ini juga tersedia tempat praktik atau implementasi dari buku. Misalnya ketika membaca buku tentang pertanian hidroponik, buku peternakan, perikanan dan lainnya di tempat ini ada implementasi dari isi buku.

"Memang perpustakaan ini pengembangan dari perpustakaan desa yang didirikan lebih dulu di lingkungan Kantor Desa Margamukti.

Nah kalau perpustakaan yang baru ini lokasinya di luar lingkungan Kantor Desa Margamukti. Didirikan oleh swadaya masyarakat dan Pemerintah Desa Margamukti. Salah satu tujuannya untuk meningkatkan budaya literasi atau minat baca masyarakat," akunya.

Lebih lanjut Asep mengatakan, Perpustakaan pabukon Saba Desa Margamukti bisa dikatakan pengembangan dari perpustakaan desa. Sebab, perpustakaan Desa telah mendapatkan berbagai pengembangan tingkat nasional dan dinobatkan sebagai perpustakaan terbaik tingkat nasional. Karena berada di ling-

kungan kantor desa jam operasionalnya juga menyesuaikan dengan waktu pelayanan Desa Margamukti.

"Di desa kami ini juga ada pelayanan perpustakaan keliling ke setiap dusun dan RW. Selain itu ada juga Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Tujuannya untuk menjangkau masyarakat yang mungkin tidak sempat datang ke perpustakaan desa," pungkasnya. (rus)

BERMAIN MUSIK: Beberapa anak muda terlihat memainkan musik, mereka melakukan hal tersebut untuk memeriahkan situasi perpustakaan pabukon saba Desa Margamukti.



BERIKAN ARAHAN: Pit Kepala SMP 2 Handayani Ida Rosmawati Hidayat didampingi Suratman Bakti saat memberikan pembelajaran dan pelatihan tata cara menggunakan IT kepada siswa jelang melaksanakan UNBK.

SMP 2 Handayani Optimalkan Pembelajaran Sistem IT

PAMEUNGPEUK - SMP 2 Handayani Pameungpeuk berencana melaksanakan UNBK secara mandiri. Suksesnya optimalisasi IT, tidak terlepas dari kerjasama antar pihak sekolah dengan orang tua siswa.

Pit Kepsek SMP 2 Handayani Ida Rosmawati Hidayat mengatakan, jelang pelaksanaan UNBK tahun pendidikan 2019-2020. Pihaknya mengimbau kepada semua siswa untuk meningkatkan belajar dan mengajak orang tua siswa memperketat penggunaan ketat tentang penggunaan handphone.

"Kami sangat menyambut baik program optimalnya pembelajaran melalui IT. Tetapi SMP memberlakukan larangan bagi siswa membawa Handphone terkecuali hari Sabtu, agar fokus menghadapi UNBK, kami menyiapkan sarana komputer dan menghentikan kegiatan ekstrakurikuler," katanya saat ditemui di SMP 2 Handayani, belum lama ini.

Hal yang sama dikatakan Suratman Bakti, selaku Guru IT pihaknya terus memberikan pembelajaran dengan program komputerisasi. "Ini tahun kedua melaksanakan UNBK mandiri. Pelaksanaan bisa berjalan karena kebersamaan guru yang mendapat dukungan dari orang tua siswa," katanya. Menurutnya, untuk melengkapi kekurangan sarana komputer. Pihaknya sudah membicarakan dengan orang tua siswa, pengadaan laptop, anak-anak akan membawa sendiri. Dukungan orang tua siswa dalam pelaksanaan UNBK, sudah berjalan sejak tahun lalu. "Jadi ada simulasi di tahun kemarin. Laptop tersebut disimpan di sekolah atas dasar kepercayaan. Tahun ini juga sama seperti itu," akunya.

Bakti menjelaskan, untuk suksesnya pelaksanaan UNBK mandiri, SMP 2 Handayani menyediakan empat server. Tiga server ditempatkan di dalam ruangan ujian, satu server dicadangkan. Satu ruangan ujian, ditempatkan 40 unit komputer atau laptop.

Kendati demikian, 40 unit komputer atau laptop itu tidak digunakan semua. Melainkan beberapa diantaranya digunakan untuk cadangan.

"Kalau saat pelaksanaan ada sistem yang eror. Siswa peserta UNBK bisa langsung bergeser. Jadi lebih efektif," jelasnya.

Menurut Suratman, siswa SMP 2 Handayani yang akan melaksanakan ujian berjumlah 315 di tahun ini. Untuk pelaksanaan UNBK sendiri, pihak sekolah akan membagi menjadi tiga sesi. Sementara untuk persiapannya, sudah melaksanakan Try Out (TO) secara online setiap bulannya. "TO dilakukan sebanyak tiga kali hingga menjelang UNBK," ujarnya.

Meski sudah melaksanakan pola pembelajaran secara digital, pihak SMP tidak memperbolehkan siswanya membawa hp. Hal itu juga disetujui oleh orang tua siswa. "Orang tua siswa lebih setuju jika pembelajaran digital dilakukan dengan menggunakan laptop dibanding menggunakan handphone berbasis android," pungkasnya. (rus)





KENDALIKAN KEHAMILAN: Ibu-ibu tampak sedang melakukan pemasangan alat kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) secara gratis yang diberikan pemerintah Kota Cimahi, dalam rangka menyambut hari Bakti Ikatan Bidan Indonesia Ke-66, beberapa waktu lalu.

ISTIMEWA

PPM KB Hanya Tercapai 38.3 Persen

Target yang Ditargetkan BKKBM 10.363 pasangan

CIMAHI – Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DinsosP-2KBP3A) Kota Cimahi mengakui, target peserta Perkiraan Permintaan Masyarakat Keluarga Berencana (PPM-KB) baru sepanjang tahun 2019 sulit direalisasikan. Kota Cimahi sendiri diberi

kan target PPM KB baru tahun lalu sebanyak 10.363 pasangan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Namun yang terealisasi hanya 4.091 pasangan atau 38,636 persen. Rinciannya, Pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebanyak 1.153 pasangan dan non MKJP atau KB aktif 2.938 pasangan.

"PPM yang ditetapkan oleh BKKBN terlalu tinggi untuk Kota Cimahi. Selain itu kepe-
sertaan ber-KB di Kota Cimahi

sendiri sudah mencapai 78,89 yang berarti untuk mencari akseptor KB baru susah," kata Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DinsosP2KBP3A), Rosi Desrita saat ditemui di Komplek Perkantoran Pemkot Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah, Selasa (21/1).
Kepe-
sertaan KB di Kota Ci-

mahi sendiri masih didominasi KB aktif. Dari Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yakni 15-49 yang mencapai 92.399 pasangan hingga tahun 2019, jumlah peserta KB aktif atau jangka pendek mencapai 72.897 pasangan.

Rinciannya, pengguna IUD sebanyak 19.492 pasangan, MOW ada 2.794 pasangan, MOP ada 202 pasangan, Kondom ada 1.733 pasangan, Implan ada 869 pasangan, Suntik ada 38.204 pasangan dan Pil ada 9.606 pasangan.

"Kalau peserta KB MKJP baru 23.354 pasangan. MKJP untuk di Cimahi sendiri masih rendah. Banyaknya jangka pendek," kata Rosi.

Menurutnya, tahun ini ada Pekerjaan Rumah (PR) yang harus dikerjakan pihaknya yaitu teruskan edukasi masyarakat agar beralih menggunakan KB jangka panjang atau MKJP. "Program MKJP itu harus kita mulai perlahan ke masyarakat," ujarnya.

Untuk mengedukasi masyarakat perihal KB, pihaknya

bakal mengandalkan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kota dan Tim Penggerak Desa (TPD) Kota Cimahi. Tercatat ada 70 Kader Pos KB dan 320 Subpos KB yang sudah disiapkan.

Selain itu, dalam mengedukasi kepesertaan KB ini pihaknya juga mendapat sokongan bantuan dari 1.728 kelompok akseptor KB se-Kota Cimahi.

"Kita mulai ke masyarakat untuk memberikan advokasi bagaimana masyarakat mulai

beralih ke MKJP. Kita pelan-pelan akan ditingkatkan MKJPnya," pungkas Rosi.

Sekedar informasi, tujuan dari program KB ini adalah untuk memperbaiki kesehatan dan kesejahteraan ibu, anak dalam rangka mewujudkan Normal Keluarga Kecil Bahagia sejahtera (NKNBS) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk. (mg3/ziz)



PERSYARATAN KERJA: Kapolres Cimahi AKBP M Yoris Maulana Yusuf Marzuki didampingi Kasat Reskrim Johannes Redhoi sigiro memerlihatkan barang bukti yang berhasil disita dari tangan tersangka.

ISTIMEWA

Pasutri Kompak Jadi Penipu Lowongan Kerja

CIMAHI – Pasangan Suami Istri (Pasutri) bernama Intriyanis Khautsar alias Riyan (36) dan Mimawati alias Mirna (24) kompak menjadi calo Lowongan Kerja (Loker) abal-abal alias penipuan yang dilakukan melalui Media Sosial (Medsos). Namun apes bagi mereka karena aksi penipuan itu dilakukan dengan cara mengunggah loker menjadi distributor handphone lewat medsos facebook.

"Jadi korban diiming-imingi pekerjaan sebagai distributor. Korban yang melihat bermilat, kemudian chatting, diajak ketemuan," ungkap Yoris saat gelar perkara di Mapolres Cimahi, Jalan Jenderal Amir Machmud, Selasa (21/1).
Layaknya loker sungguhan,

korban diminta untuk menyiapkan persyaratan seperti ijazah, Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP) hingga Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).

Setelah syarat dipenuhi, tersangka suami istri itu diajak ke tempat-tempat tertentu. Salah satunya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cibabat. Korban diperintahkan untuk melakukan medical cek up.

"Saat di rumah sakit, barang milik korban diperintahkan untuk dititipkan ke tersangka," ucap Yoris.

Bukannya diamankan, barang milik korban seperti handphone, perhiasan, jam tangan hingga kendaraan roda dua langsung dibawa kabur oleh kedua tersangka.

"Tersangka langsung menghapus jejaknya. Facebook dan nomor hp diganti," terangnya.

Setelah melakukan penipuan di berbagai daerah seperti di

Kota Cimahi, Sukabumi, Cianjur, Subang hingga Bogor, kedua tersangka akhirnya ditangkap Desember lalu di Kabupaten Purwakarta.

"Pengakuannya sudah 14 kali, korbannya lebih dari 20. Kita duga masih banyak korban lain," ujarnya.

Atas perbuatannya, pasangan suami istri itu dikenakan Pasal 378 dan atau Pasal 272 KUHPidana, dengan ancaman hukuman maksimal lima tahun penjara.

"Saat ini, kedua tersangka ditahan di Mapolres Cimahi," tandasnya.

Sementara itu, Riyan salah seorang tersangka mengaku melakukan aksinya sejak pertengahan tahun 2019. Idenya berawal dari kasus penipuan dari berbagai media sosial yang diketahuinya.

"Saya kerjanya memang calo pekerjaan, dari situ kepikiran nipu orang lewat facebook. Uangnya buat sehari-hari," singkatnya. (mg3/ziz)

Musim Hujan Datang, Warga Masih Kesulitan Air Bersih

CIMAHI – Meski seluruh wilayah Kota Cimahi sudah diguyur hujan, namun sebagian pelanggan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Raharja masih kesulitan mendapatkan pasokan air bersih. Hal itu sudah dialami sejak musim kemarau tahun lalu. Seperti yang dialami warga Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Mereka mengaku heran hingga saat ini air dari Perumda Air Minum Tirta Raharja belum mengalir padahal hujan hampir setiap hari turun.

"Hampir enam bulan ini warga di Kelurahan Leuwigajah mengalami kekeringan, terutama pelanggan air ledeng karena mereka biasanya enggak punya jetpump atau artesis di lingkungannya," ujar Lurah Leuwigajah, Uus Supriyadi saat dihubungi, Selasa (21/1).

Uus mengatakan wajar warga mengalami kekeringan bila di musim kemarau. Namun saat ini musim hujan sudah berlangsung hampir sebulan tapi pasokan air masih terhenti.

"Masa warga harus dikirim per tangki terus, bahkan ada yang patungan beli air per tangki setiap minggunya, kasihan jadinya," ujarnya.

Pihaknya mengaku sudah menghimpun para Ketua RW untuk membahas permasalahan ini. Hasilnya, forum Supralan mengatakan, setiap RW memiliki jadwal yang berbeda untuk pengiriman tangki air. Biasanya tak hanya



DAPAT JATAH AIR: Warga leuwigajah antre untuk memperoleh air bersih yang dipasok dari Perumda Air Minum Tirta Raharja. Sejauh ini hampir diseluruh wilayah Cimahi Selatan masih kesulitan air bersih.

ISTIMEWA

Perumda Air Minum yang mengirim, ada juga sumbangan dari anggota DPRD, atau warga inisiatif membeli air. "Kalau di RW 13 ini semuanya pakai air ledeng, jadi dikirim dari Tirta Raharja setiap hari Rabu dan Sabtu. Tapi kalau begini terus kasihan juga, kita juga tetap membayar abodemen tiap bulan," ungkapnya.

Menanggapi kejadian tersebut, Manajer Junior Humas Perumda Air Minum Tirta Raharja, Sri Hartati menjelaskan, penyebab belum optimalnya distribusi air bagi pelanggan di wilayah utara, khususnya di Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi yang masih mengalami krisis air bersih adalah karena sumber air baku dari Situ Lembang hingga saat ini masih menyusut. Dari debit air yang normalnya mencapai tujuh meter, saat ini hanya berkisar di angka tiga meter saja.

"Memang banyak masyarakat yang menanyakan, kenapa pasokan air masih minim. Ya, karena sumber air bakunya juga belum optimal," kata Sri saat ditemui di Perumda Air

Minum Tirta Raharja, Jalan Kolonel Masturi, Kota Cimahi, Selasa (21/1).

Perumda Air Minum Tirta Raharja sendiri mencakup tiga pelayanan. Yakni pelayanan wilayah utara yang meliputi Kota Cimahi, Cisarua, Lembang, Cikalongwetan, Batujajar, Cililin dan Padalarang (Kabupaten Bandung Barat).

Kemudian, wilayah pelayanan selatan yang meliputi daerah di Kabupaten Bandung seperti Soreang, Civideuy, Banjaran, Pangalengan dan Kutawaringin. Serta wilayah pelayanan timur yang meliputi Ciparay, Baleendah, Bojongsoang, Dayeuhkolot, Rancaekek, Majalaya dan Cicalengka. Jumlah total saat ini yang dialiri Perumda tersebut mencapai 100 ribu lebih Sambungan Rumah (SR).

"Yang terasa paling terdampak itu pelanggan di Cimahi saja, di selatan yang agak berat. Tapi kita tidak tinggal diam, kita terus upayakan dengan rekayasa dan mobilisasi tanki," jelasnya.

Sebab air di Situ Lembang masih menyusut, air yang

mengalir ke Sungai Cijanggal dan masuk ke perpipaan milik Perumda Air Minum Tirta Raharja masih sangat terbatas. Kondisi itu jelas sangat berpengaruh terhadap produksi air bersih dan distribusi terhadap pelanggan.

"Normalnya debit air untuk pelanggan di utara itu, termasuk untuk Cimahi 160 liter per detik. Tapi sampai saat ini masih 70-80 liter per detik. Jadi masih fluktuatif," terang Sri.

Dikatakan Sri, pihaknya terus berupaya untuk memberikan pelayanan optimal terhadap masyarakat meski saat ini sumber airnya masih terbatas. Pihaknya juga sudah melakukan survey untuk mencari sumber air baku baru.

"Tim Libang terus melakukan pencarian sumber air baku lain yang mungkin dikerjakan untuk peluang wilayah utara," pungkasnya. (mg3/ziz)



Ledakan Gas 3Kg Sebabkan 2 Rumah Rusak Parah

CIMAHI – Rani Rohani (45) dan Niken Devanisa Bangun (13), warga Kampung Ciseupan, Kelurahan Cibeber, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, dilarikan ke rumah sakit akibat tertimpa reruntuhan bangunan.

Keduanya tertimpa reruntuhan bangunan rumahnya sendiri, akibat ledakan diduga gas tiga kilogram, Senin (20/1) sekitar pukul 15.30 WIB.

Berdasarkan pantauan, kerusakan paling parah menimpa rumah milik Rani. Pondasi rumah dengan batu bata berukuran besar rusak

tak bersisa. Sedangkan bagian dapur dan kamar mandi rumah Jubaedah (54), yang bersebelahan dengan rumah Rani, juga mengalami kerusakan parah.

Lurah Cibeber, Surnama, mengatakan Niken, anak Rani yang mengalami luka paling parah, dirujuk ke RSHS untuk mendapatkan penanganan medis lanjutan.

"Informasinya anak ibu Rani ini mesti dioperasi, dan akan dibawa ke RSHS. Ada anggota Polsek Cimahi Selatan dan pihak kelurahan juga yang mengawal," tutur Sur-

nama saat ditemui, Senin malam.

Sementara keluarga Jubaedah, yang juga terdampak ledakan saat ini diungsikan ke lantai dua masjid setempat. Beruntung keluarga yang baru pindah seminggu lalu tidak ada yang menjadi korban luka-luka.

"Mereka semua selamat, tapi kita ungsikan dulu ke masjid karena tidak ada tempat tinggal lagi. Kalau rumah mereka jelas tidak aman ditinggali," bebemnya. Pihaknya bakal mengajukan bantuan pengobatan dan logistik ke Dinas Sosial Kota Cimahi.

"Kita coba ajukan dulu ke Dinas Sosial untuk logistiknya. Kalau rumah, kita koordinasikan dulu harus seperti apa penanganannya," jelasnya.

Sementara itu Kasatreskrim Polres Cimahi, AKP Johannes Redhoi Sigirop, mengatakan selain luka bakar keduanya juga mengalami luka akibat tertimpa reruntuhan bangunan rumah.

"Sebelumnya dibawa dulu ke RS Dustira, tapi karena penanganan dan peralatannya kurang memadai akhirnya dirujuk ke RS Hasan Sadikin dengan ambulans Polres Ci-

mahi," tutur Yohannes saat ditemui di Mapolres Cimahi, Jalan Amir Machmud Selasa (21/1).

Pihaknya sendiri melakukan olah TKP pada Selasa siang. Namun berdasarkan keterangan saksi dan korban sendiri, ledakan dipastikan berasal dari tabung gas 3 kilogram yang ada di dapur Rani Rohani.

"Menurut saksi di sekitar rumah korban, memang korban sempat mengeluhkan gasnya bocor. Kita pastikan ke korban juga kalau ledakan itu memang dari tabung gas miliknya," jelasnya. (bbs/ziz)

Dr. Agung Firmansyah, Sp.PD., KHOM
PRAKTEK HEMATO ONKOLOGI
JAM PRAKTEK SELASA, RABU, DAN JUMAT 11.00 - 14.00 WIB
Poli Onkologi Cedung Cancer

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL-ILHSAN, JL. KL. ASTRAMANGALA, BALEENDAH, BANDUNG

HOTEL

Sambut 2020, Mercure Jakarta Hadirkan Diskon 20%

JAKARTA- Mengawali tahun 2020, Mercure Jakarta Kota kembali menghadirkan promo menarik khusus bagi pemegang KTP (Kartu Tanda Penduduk) Jawa Barat.

Cukup dengan menunjukkan kartu pada saat walk-in atau pemesanan melalui nomor reservasi hotel yang terletak di Jalan Hayam Wuruk nomor 123 Jakarta Barat ini, para tamu bisa langsung menikmati potongan 20% untuk menginap serta food & beverage.

Brandon Reyner selaku Marketing and Communications, dalam rangkaian media visit yang dilakukan ke rekan-rekan media Bandung menyampaikan, "Promo ini mengawali rangkaian promo menarik lainnya yang selalu dihadirkan oleh Mercure Jakarta Kota sebagai brand Mercure Pertama di Indonesia," katanya.

Jawa Barat menjadi provinsi yang terdekat dari Jakarta sehingga diharapkan masyarakat Jawa Barat yang memiliki kebutuhan baik itu bisnis maupun liburan bisa terakomodasi dengan harga yang spesial, apalagi akses dari kota maupun kabupaten di Jawa Barat, seperti Bandung, Garut, Cimahi, Cirebon dst sudah dimudahkan dengan adanya Tol Jakarta-Cikampek Elevated.

"Nantinya tamu yang memiliki kebutuhan akomodasi terutama di pusat kota Jakarta bisa memanfaatkan kartu KTP-nya sebagai kartu discount untuk pemesanan langsung. Promo ini pun masih berlaku cukup panjang yaitu sampai dengan 30 April 2020," tambahnya.

Merupakan hotel yang tepat untuk perjalanan bisnis dan liburan, lokasi yang strategis terletak di pusat kota Jakarta, berada di tengah area bisnis, pusat pemerintahan, pusat perbelanjaan, dan tempat wisata seperti kawasan Kota Tua, Sunda Kelapa & Chinatown.

Daerah sekitar Hayam Wuruk, Mangga Besar sampai Kota memiliki deretan gedung-gedung yang masih otentik dan kaya akan nilai sejarah kota Jakarta.

Lobby hotel kami yang megah dan otentik pun merupakan perpaduan budaya Indonesia-China (Ciri khas daerah Pecinan) dan akan menyambut Anda ketika sampai di hotel.

Hotel Mercure Jakarta Kota memiliki 243 kamar yang luas yang seluruh tipenya sudah tersedia bathtub. Lima tipe kamar dengan berbagai ukuran mulai dari 29m2, Superior, Deluxe, Executive Deluxe, Executive Suite dan Presidential Suite. Hotel ini juga dilengkapi beragam fasilitas yang lengkap seperti kolam renang, spa, pusat kebugaran (Gym), sauna, 2 restoran, cafe, meeting room, serta akses WiFi, TV LED, dan pusat layanan bisnis.

Dari hidangan tradisional Indonesia, Chinese hingga hidangan Barat, nikmati pengalaman bersantap yang disajikan khusus oleh Executive Chef kami, Ajor Benjamin dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang culinary. Sajian Dim Sum yang tersedia di Chiao Tung Restaurant juga menjadi andalan Hotel Mercure Jakarta Kota. Dim Sum yang otentik dan juga selalu fresh dapat dinikmati setiap waktu baik itu Weekdays maupun Weekend. Tersedia juga pake buffet All You Can Eat Dim Sum setiap Weekend dengan harga 128.000 net, sudah termasuk authentic chinese cuisine, dessert dan minuman. (rls/drx)



TINJAU PEMBANGUNAN: Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna meninjau lokasi perumahan Pramestha Resort Town yang berlokasi di Desa Langensari, Lembang, Selasa (21/1).

Bupati Taati Instruksi Gubernur

Soal Perumahan Mewah Pramestha Resort

NGAMPRAH- Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna didampingi Kepala Dinas PUPR Anugrah dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Ade Zakir meninjau lokasi perumahan Pramestha Resort Town yang berlokasi di Desa Langensari, Lembang, Selasa (21/1).

Hal itu untuk menindaklanjuti surat gubernur sekaligus untuk memastikan sejauh apa pelanggaran yang terjadi seperti dalam surat gubernur ter-

sebut. "Saya mau pastikan apa yang terjadi di sini, sekaligus memenuhi instruksi gubernur sesuai dengan surat yang telah dilayangkan," kata Bupati kepada wartawan di lokasi.

Orang nomor satu di Kabupaten Bandung Barat (KBB) ini menyikapi surat gubernur maka untuk sementara waktu proyek pembangunan perumahan Pramestha Resort Town dihentikan sementara hanya proyek fisik atau pembangunan rumahnya saja, sementara untuk beberapa hal lain tetap berjalan dengan supervisi dinas teknis. Seperti pen-

anaman pohon keras dan rumput agar tidak terjadi erosi.

Dirinya akan langsung menyampaikan hasil tinjauan ini ke gubernur sesuai dengan fakta di lapangan. Termasuk meminta pihak pengelola penajaga dan memelihara kondisi lingkungan sekitarnya. Sebab kondisinya sudah dilakukan pematanan lahan maka untuk menghindari terjadi erosi pengembang harus menanam rumput besar sampai kedalaman satu meter dan pohon bambu sebagai serapan air serta memperkuat kontur tanah.

Lebih lanjut, tindakan pengamanan yang dilak-

ukan di lokasi melalui rekayasa teknis dan vegetatif. Yakni berupa perapihan dan pembuatan saluran air di sepanjang jalan agar air dapat terkontrol. Pembuatan sedimen trap untuk menampung peningkatan volume run off dan mengendapkan sedimen tanah, serta pelandaian lereng dan jalan yang masih kelihatan miring. Termasuk memaksimalkan penanaman bambu dan penanaman tanaman keras.

"Segera saya laporkan, hari ini juga akan saya hubungi pak gubernur. Mudah-mudahan besok bisa bertemu dengan beliau," tuturnya.

Di tempat yang sama, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, KBB, Ade Zakir menambahkan, proyek pembangunan Kompleks Perumahan Pramestha Resort Town sudah memiliki rekomendasi gubernur, Amdal sampai IMB. Pihaknya bersama tim dari Pemkab Bandung Barat tengah mengkaji dan melakukan supervisi apa yang harus dilakukan oleh pengembang.

"Kajian di lapangannya akan ditelaah, karena kalau dari izin semua lengkap. Nanti hasil supervisi yang kita lakukan akan disampaikan ke provinsi," pungkasnya. (drx)

Jembatan Ambles, Akses Jalan Terputus

NGAMPRAH- Jalan alternatif menuju Pemkab Bandung Barat dari arah Cimahi harus terputus total setelah Jembatan Cilengkrang di Kampung Sukamanah, Desa Cilame, Kecamatan Ngamprah, ambles, Selasa (21/1). Jembatan memiliki lebar 3 meter dan panjang 5 meter itu berada di atas Sungai Cilengkrang.

Kepala Desa Cilame Aas Mohammad Asor menyatakan, jembatan itu diduga ambles akibat struktur yang sudah rapuh karena tak lagi kuat menahan beban kendaraan yang melintas.

"Sebetulnya tanda-tanda retakan sudah terlihat sejak awal bulan, dan seiring dengan intensitas hujan tinggi, akhirnya jembatan

itu ambles hari ini (kemarin). Namun Alhamdulillah, tidak ada korban," katanya, kemarin.

Menurut Aas, sejak terlihat retakan di jembatan tersebut, pihaknya sudah memasang rambu peringatan di lokasi agar kendaraan berat tidak masuk. Namun, diduga karena volume kendaraan yang melintas cukup tinggi, jembatan tersebut tidak bisa menopang beban, sehingga akhirnya ambles.

Dia menuturkan, jembatan tersebut awalnya dibangun dengan menggunakan anggaran desa. Namun sejak 2013, jalan yang dihubungkan jembatan tersebut naik status menjadi jalan kabupaten. Sejak itu, pemeliharaan jalan diserahkan ke-

pada pemerintah kabupaten. "Sejak jalan naik status jadi jalan kabupaten, memang volume kendaraan naik, sehingga lalu lintas yang melewati jembatan di sana cukup padat," ujarnya seraya menambahkan, perbaikan jembatan tersebut diserahkan kepada pemerintah kabupaten.

Salah seorang pengguna jalan, Wijaya Zian, 32, menyebutkan, akses jalan tersebut sering dilaluinya ketika akan menuju ke Kantor Pemda KBB dari arah Cimahi. Dengan terputusnya akses tersebut, ia harus melalui Jalan Raya Gadobangkong dengan jarak yang lebih jauh.

"Setiap ada keperluan ke Pemda KBB, saya biasanya lewat jalan itu. Sekarang,

jembatan ambles, jadi saya harus berputar arah dan jaraknya juga lumayan jauh jika dibandingkan dengan lewat jalan itu," tuturnya.

Dengan kondisi itu, ia berharap agar jembatan tersebut segera diperbaiki oleh pemerintah daerah. Soalnya, akses jalan tersebut cukup memangkas waktu terutama untuk pengguna jalan dari arah Cimahi dan Kota Bandung menuju Kantor Pemda KBB di Ngamprah.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang KBB Anugrah belum memberikan tanggapan mengenai amblesnya jembatan tersebut. Saat akan dikonfirmasi, ia tidak menjawab panggilan telepon dan pesan singkat. (drx)



CABUT SUBSIDI: Pemerintah pusat berencana akan mencabut subsidi gas 3 kg yang dinilai bakal memberatkan warga miskin.

Pencabutan Subsidi Gas, Rugikan Warga Miskin

NGAMPRAH- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung Barat menyesalkan soal rencana pencabutan subsidi Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 kg oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Bahkan, secara tegas Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna menolak kebijakan tersebut lantaran merugikan banyak pihak yakni warga kurang mampu.

"Kalau subsidi dicabut berarti harga gas 3 kg jadi mahal, kasihan masyarakat. Saya tidak setuju rencana pencabutan subsidi itu," tegas Bupati di Ngamprah, kemarin (21/1).

Dia menilai masyarakat kurang mampu di KBB masih banyak, bahkan kuota gas 3 kg yang ada masih kurang. Itu yang harus dipertimbangkan oleh pemerintah pusat sebelum kebijakan ini benar-benar direalisasikan pada awal semester II 2020. Konversi pengganti dengan uang bagi masyarakat kurang mampu juga

dinilai belum tentu efektif, karena bisa saja dibelikan untuk keperluan lain.

"Kebijakan gas subsidi 3 kg ini kan sudah berjalan, masyarakat juga nyaman jadi sebaiknya tidak diganti pola baru. Karena kalau dikasih uangnya langsung ke masyarakat bisa saja dibelikan untuk kebutuhan lain, walaupun di sisi lain saya sepakat bahwa penerima gas 3 kg ini harus tepat sasaran," ucapnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), KBB, Ricky Riadi menyebutkan, di KBB terdapat 28 agen penyalur gas dengan 653 pangkalan yang tersebar di 16 kecamatan. Berdasarkan data hingga Agustus 2019 tercatat total KBB mendapatkan pengiriman gas 3 kg sebanyak 9.459.120 tabung atau jika dirata-ratakan dikirim 1,2 juta tabung/bulan. Terkait rencana pencabutan subsidi gas 3 kg pihaknya belum mendapatkan sosia-

lisasi dari provinsi ataupun pemerintah pusat.

Kalaupun kebijakan itu benar-benar dilakukan, pihaknya mengusulkan sebaiknya dilakukan penjualan gas 3 kg dengan sistem tertutup. Misalnya warga yang benar-benar kurang mampu didata, lalu mereka diberi kartu transaksi atau alat yang hanya bisa dipakai untuk keperluan membeli gas 3 kg. Sehingga hal tersebut diyakini bisa tepat sasaran dan menutup ruang bagi masyarakat mampu untuk memakainya gas bersubsidi.

"Saya kira dengan sistem tertutup itu pemakai gas 3 kg bisa lebih tepat sasaran. Atau bisa dikombinasikan dengan Program Keluarga Harapan (PKH) yang setiap keluarga penerima manfaat mendapatkan saldo yang hanya bisa dibelanjakan di e-warung atau warung gotong royong elektronik. Tinggal item kebutuhannya saja ditambah dengan memasukan komoditas gas 3 kg," tandasnya. (drx)



AKSES TERPUTUS: Jembatan Cilengkrang di Desa Cilame, Kecamatan Ngamprah, ambles, Selasa (21/1). Akibatnya akses ke kantor Pemkab terputus.



GURU MENGAJAR: Seorang guru cantik sedang memberikan bimbingan mata pelajaran kepada siswa-siswanya. Sementara para siswi konsentrasi menerima arahan dari sang guru.

Pemerhati Soroti Kebijakan Menteri Nadiem

Terkait Pemangkasan Beban Administrasi Guru

PRAMBANAN-Berbagai respon kalangan pelaku dan pemerhati pendidikan pun beragam atas langkah yang direncanakan Nadiem. Ada yang mendukung, ada yang menyangsikan dan ada yang memberi masukan. “Jika program Mendikbud akan membebaskan pendidikan dari beban administrasi, kami memilih melakukan perubahan mulai dari ruang refleksi dan pikiran kritis semua anggota sekolah,” ujar pemerhati pendidikan yang juga dosen UGM Mu-

hammad Nur Rizal di sela memberikan workshop kepada 60 guru SMP/MTs se-Kecamatan Prambanan di SMK Prambanan, Senin (20/1), dilansir dari kumparan.com. Rizal, yang selama ini dikenal sebagai pendiri dan aktivis gerakan akar rumput Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) menilai bahwa kemerdekaan dalam pembelajaran tidak cukup diwujudkan dengan membebaskan beban administrasi guru. “Namun harus menjangkau kultur dan alam pikir semua stakeholder pendidikannya,” ujarnya. Sehingga dengan paradigma

memerdekakan nalar pikir itu, diyakini akan membawa pendidikan kepada kemandirian. “Sebab manusia pada dasarnya menginginkan kemerdekaan dan tidak menyangkal karena tidak memberi ruang untuk berkembang,” ujarnya. Sayangnya, ujar Rizal, pendidikan yang diterapkan di Indonesia saat ini masih tidak menyenangkan bagi anak. Padahal, pendidikan seharusnya membina siswa – dan juga guru – untuk menjadi manusia seutuhnya. Oleh sebab itu apa yang dilakukannya bersama gerakan non profitnya menyasar semangat perubahan seperti yang dilakukan di Kecamatan Prambanan, Sleman. Setelah 60 guru gotong royong

di kecamatan itu berkomitmen menciptakan sekolahnya menyenangkan, baru konsep itu ditularkan. Sehingga guru dan kepala dari berbagai sekolah berkolaborasi untuk menciptakan kemerdekaan dalam pendidikan. “Ke depannya, kolaborasi stakeholders ini berniat untuk terus memperluas pengaruh gerakan ini ke daerah pinggiran,” ujarnya. Menurut Rizal, paradigma sekolah menyenangkan ini sebenarnya turut menyempurnakan gagasan ‘Merdeka Belajar’ yang sempat diungkapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim.

Dalam forum itu, Rizal sendiri mengajak para guru belajar menginisiasi dan memperluas perubahan di area masing-masing. Untuk perubahan yang berkelanjutan, setiap pengajar diberi kemerdekaan untuk mengembangkan sistemnya sendiri. Guru-guru diajak untuk menjadi independent thinker dan melakukan peer review dalam proses perubahan sehingga mampu membangun dan menjalankan sistem yang disusun secara bersama. Dalam konteks ini, guru tidak hanya diminta untuk mengajar, namun juga membangun kultur ‘Merdeka Belajar’ di sekolah dan komunitas pen-

didikan sekitarnya. “Kami sebagai gerakan akar rumput di bidang pendidikan telah dan akan terus mengubah paradigma para stakeholder pendidikan yang merupakan peran strategis,” kata dia. Sebab selama ini, ekosistem sekolah menyenangkan hanya didapatkan oleh segelintir orang yang memiliki privilese. “Kami mengusahakan kualitas pendidikan yang merata dan berjuang untuk memangkas tajamnya ketimpangan antara sekolah favorit dan pinggiran. Pendidikan berkualitas seharusnya menjadi hak semua anak dan sekolah di Indonesia,” kata dia. (**atx/bbs/tur**)



BERKOLABORASI: Disdik Jabar dan PGRI saling berkolaborasi untuk memajukan pendidikan di Jabar.

Disdik Berkolaborasi dengan PGRI

BANDUNG-Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dinilai mampu menjadi mitra bagi Dinas Pendidikan (Disdik) dalam memajukan pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan taman kanak-kanak (TK), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan sekolah luar biasa (SLB). Hal tersebut disampaikan Kadisdik Provinsi Jawa Barat (Jabar), Dewi Sartika saat audiensi bersama PGRI Provinsi Jawa Barat di Operasional Room Kantor Disdik Jabar, Jalan Dr Radjiman nomor 6, Kota Bandung, Selasa (21/1). Menurut Dewi, wewenang Dis-

dik Jabar yang hanya terbatas mengurus jenjang SMA, SMK, dan SLB, sangat membutuhkan PGRI untuk memajukan pendidikan di tingkat TK, SD, dan SMP. “Wewenang yang dimiliki Disdik Provinsi memang terbatas. Tetapi, kami tetap memperhatikan dan peduli dengan jenjang yang bukan kewenangan kami, khususnya di bidang inklusi,” ujar dia, dilansir dari disdikjabarprov.go.id. Kehadiran PGRI ini, lanjutnya, menjadi solusi bagi Disdik untuk menjalin kerja sama, terlebih dalam menerapkan pendidikan inklusi di jenjang TK/PAUD, SD, dan SMP yang tidak bisa dijangkau oleh provinsi.

Salah satunya, PGRI bisa menjadi penghubung untuk menggaungkan Jabar Masagi di jenjang TK/PAUD, SD, dan SMP. “PGRI mampu menjembatani dan bisa hadir di semua lini sehingga dapat bergerak guna mewujudkan pendidikan yang lebih maju,” tutur Kadisdik. Namun, tambahannya, Dinas Pendidikan selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan guru, meningkatkan profesionalisme kerja guru melalui pendidikan dan pelatihan serta memberikan apresiasi bagi guru yang berprestasi dan berdedikasi. “Kami menginginkan guru bisa menjadi penggerak utama dalam pendidikan sehingga bisa mewujudkan

perubahan pendidikan yang lebih baik di masa depan. Dengan hadirnya PGRI, kami harap bisa saling bersinergi demi pendidikan yang sesuai bagi peserta didik,” harapnya. Sementara itu, Ketua PGRI Jawa Barat, Dede Amar mengatakan, PGRI menjadi pemersatu guru dalam mendukung program-program yang diterapkan Dinas Pendidikan dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Ia berharap, tidak ada lagi sekat antara guru yang ada di kota dan kabupaten atau pada jenjang/tingkatan sekolah. PGRI harus bersinergi menciptakan harmoni demi kemajuan pendidikan di Jabar. (**bbs/tur**)

Ujian Sekolah, Pengawas Bakal Berikan Pendampingan

BANDUNG-Berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 43 Tahun 2019, penilaian pelaksanaan ujian sekolah diserahkan sepenuhnya kepada satuan pendidikan. Selain itu, ada beberapa perubahan fundamental lainnya yang tertuang dalam peraturan tersebut. Koordinator Pengawas SMK Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah (Kadisdikwil) VII, Nanang Yusup menuturkan, perubahan lainnya adalah bentuk ujian yang beragam. “Bentuk soal terdiri dari portofolio siswa, penugasan, tes tulis dan/atau kegiatan lainnya ditetapkan sekolah sesuai kompetensi siswa yang diukur berdasarkan standar nasional pendidikan,” tuturnya, saat ditemui pada Sosialisasi Ujian Sekolah dan Ujian Nasional di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Bandung, Jalan Solontongan nomor 10, Kota Bandung, Selasa (21/1), dilansir dari disdikjabarprov.co.id. Kebijakan tersebut, menurut Nanang, memberikan sekolah

keleluasaan dalam proses ujian serta menyesuaikan dengan kondisi dan kompetensi siswa. Sehingga, agar terselenggara dengan baik, sebagai pengawas sekolah, pihaknya akan mendampingi sekaligus membina sekolah agar mampu menyelenggarakan ujian sesuai peraturan yang ada. Setelah sosialisasi, pihaknya akan langsung mengadakan rapat persiapan dengan seluruh wakil kepala sekolah bidang kurikulum guna menyusun prosedur operasi standar (POS) ujian sekolah pada Jumat mendatang. “Minimal, ada *guide* (pe-

tunjuk) dasar yang telah kita buat. Nanti sekolah tinggal memodifikasi,” ujarnya. Kepala SMKN 3 Bandung, Euis Purnama pun mendukung kebijakan tersebut. Karena, menurutnya, yang tahu persis potensi siswa adalah gurunya di kelas. Sehingga, kurang pas jika pemerintah pusat ikut mengatur proses penilaiannya. “Dengan dikembalikannya ruh penilaian ke sekolah, itu menjadi kabar bahagia bagi kita,” ungkapnya. Kepala Kadisdikwil VII, Endang Susilastuti mengaku langsung bergerak cepat untuk menggelar sosialisasi tersebut, mengingat waktu pelaksanaan ujian akan digelar pada pertengahan tahun ini. “Kita langsung bergerak cepat. Hari ini kita sosialisasikan ke seluruh kepala SMK. Besok, di SMAN 8 Bandung kita akan sosialisasikan ke seluruh kepala SMA,” ucapnya. Endang pun mengimbau kepala sekolah agar proaktif dan mempersiapkan ujian sekolah dengan sebaik-baiknya. “Seperti pesan Pak Menteri dan Bu Kadisdik, sebagai orang nomor satu, kepala sekolah harus jadi penggerak,” tegasnya. (**bbs/tur**)

Bentuk soal terdiri dari portofolio siswa, penugasan, tes tulis dan/atau kegiatan lainnya ditetapkan sekolah sesuai kompetensi siswa yang diukur berdasarkan standar nasional pendidikan.”

Nanang Yusup
Koordinator Pengawas SMK
Kadisdikwil VII,

OPINI

Kehadiran Presiden Jokowi Selesaikan Masalah di Perairan Natuna

KEHADIRAN Presiden Jokowi di Natuna menjadi anti klimaks atas polemik dugaan pelanggaran kedaulatan Kapal China. Selain berhasil mengusir kapal-kapal China, kehadiran Presiden Jokowi menunjukkan adanya komitmen kuat Pemerintah untuk menyelesaikan masalah perairan di Natuna. Kehadiran Presiden RI Joko Widodo di Natuna merupakan bukti akan adanya sinyal keseriusan pemerintah di tengah ketegangan antara RI dengan Pemerintah Tiongkok. Hal tersebut diungkapkan oleh Sekretaris Kabinet Pramono Anung. Dirinya meyakini, langkah Jokowi akan mendapatkan dukungan dari rakyat Indonesia dalam menghadapi polemik dengan China yang melanggar Zona Ekonomi Eksklusif. Perairan di Natuna memang

sangat kaya akan ikan. Terlebih banyak ikan jenis tertentu yang hanya terdapat di wilayah perairan tersebut. Kepala Badan Keamanan Laut (Bakamla) Laksamana Madya Achmad Taufiqoerachman menuturkan, kemarin China juga telah lebih dulu mengirimkan 2 kapal coast guard ke perairan Natuna utara. Sebelum itu, tiga kapal coast guard asal China juga telah lebih dulu berada di perairan Natuna Utara. Namun belum diketahui apakah dua kapal yang dikirim tersebut bertujuan untuk menggantikan 2 kapal yang sudah ada terlebih dahulu atau justru bentuk penambahan kekuatan. Untuk mengamankan wilayah perairan di Natuna, TNI juga telah mengirimkan 4 pesawat F-16 ke wilayah perairan di Kepulauan Riau

tersebut. Keempat pesawat itu dikirim untuk melakukan patroli. Setelah kunjungan Jokowi ke Natuna, Kepala Pusat Penerangan Mabes TNI, Mayor Jenderal Sisriadi memastikan kapal-kapal nelayan bendera China bersama kapal coast guard mereka sudah keluar dari Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia di perairan Natuna Utara. Kapal-kapal China tersebut keluar setelah Presiden Joko Widodo bersama Panglima TNI Marsyal Hadi Tjahjanto berkunjung ke Natuna. Sisriadi juga menyatakan bahwa kunjungan Jokowi ke Natuna telah memberikan pesan tegas kepada pemerintah China di Beijing terkait dengan konflik di perairan Natuna. Ia menyatakan kunjungan Jokowi disambut dengan cermat oleh pemerintah China.

Oleh:
NAWAL ASRI*
Sisriadi mengungkapkan bahwa pemerintah China telah memberikan instruksi kepada seluruh kapal-kapal nelayan dan kapal coast guard mereka dari wilayah perairan di Natuna Utara. Sementara itu, TNI juga berperan dalam membantu tugas diplomasi yang dilakukan pemerintah terhadap Tiongkok. Salah satunya ialah personel TNI yang kerap melakukan pengusiran terhadap kapal nelayan berbendera China untuk keluar dari ZEE Indonesia di perairan Natuna. Setelah situasi keamanan di laut sudah terjaga dengan baik, TNI akan kembali berfokus pada pengamanan di seluruh wilayah perairan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa

penebalan pasukan di Laut Natuna memberikan dampak positif akan keamanan dan kedaulatan perairan Natuna. Selain itu, Pemerintah juga akan mengirimkan ratusan nelayan untuk melaut di Natuna guna menunjukkan bahwa perairan Natuna masih berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebelumnya, Ketua DPR RI Puan Maharani juga telah meminta agar pemerintah Indonesia bertindak tegas dan mendesak agar seluruh kapal nelayan asal China meninggalkan Perairan Natuna Kepulauan Riau. Puan pun menegaskan tidak ada alasan bagi pemerintah Indonesia untuk membiarkan Perairan di Natuna diklaim oleh negara lain. Dia menatakan perairan Natuna merupakan wilayah kedaulatan Indonesia yang wajib dipertahankan sesuai penetapan

wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) di Natuna berdasarkan perjanjian internasional (UNCLOS) 1982. Lebih jauh, Puan juga meminta kepada pemerintah China untuk menghormati hukum internasional seperti yang tertuang dalam UNCLOS 1982, dimana China menjadi salah satu anggotanya. Pada kesempatan berbeda, Presiden Jokowi juga menyempatkan diri untuk menyerahkan sertifikat hak atas tanah untuk masyarakat di Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Dalam sambutannya, mantan Gubernur DKI Jakarta tersebut kembali menegaskan bahwa Natuna merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari NKRI. Penyerahan sertifikat tersebut bertujuan agar masyarakat di Natuna mengetahui

bahwa Natuna merupakan bagian dari tanah air Indonesia. Sehingga tanda bukti hak hukum atas tanah, atas lahan, yang berupa sertifikat tersebut diberikan kepada masyarakat di Kabupaten Natuna. Kepulauan Natuna merupakan bagian dari Kabupaten Natuna yang termasuk dalam wilayah administrasi Provinsi Kepulauan Riau. Kabupaten Natuna sendiri memiliki jumlah penduduk sekitar 81 ribu dan perangkat pemerintahannya. Apa yang dilakukan oleh Jokowi, tentu menunjukkan bahwa Negara hadir dalam permasalahan yang ada di Natuna. Negara juga menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat yang ada di Natuna sehingga praktik illegal fishing bisa dituntaskan.

***Penulis adalah pengamat sosial politik**



PIALA DUNIA



BERBENAH: Jelang perhelatan Piala Dunia U-20 tahun 2021, Stadion Wibawa Mukti, Cikarang, Kabupaten Bekasi, terus dilakukan perbaikan dan pembenahan kondisi lapangan stadion.

Indonesia Siapkan 10 Stadion Terbaik

JAKARTA - Indonesia terus mematangkan persiapan terkait menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2021 mendatang. Sejauh ini, federasi sepak bola Indonesia PSSI telah menyiapkan 10 stadion yang akan digunakan sebagai venue penyelenggara turnamen bergengsi tersebut.

Sebagai persiapan, ketua umum PSSI Mochamad Iriawan menghadiri undangan rapat terbatas bersama Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) beserta sejumlah menteri di Istana Merdeka, Jumat lalu. Rapat terbatas ini digelar guna membahas progres persiapan penyelenggaraan Piala Dunia U-20 2021. "Ajang ini akan menjadi tonggak sejarah penting bagi negara ini. Oleh karena itu, kami membutuhkan persiapan yang matang agar semua aspek, sampai hal-hal detail terpenuhi," kata Iriawan seperti dikutip laman resmi PSSI, Minggu (19/1).

Iriawan mengatakan, Piala Dunia U-20 2021 tak hanya akan memotivasi banyak anak-anak bangsa untuk mengejar mimpinya di sepak bola, tapi juga akan menjadi salah satu turnamen sepak bola terbesar yang pernah digelar di Indonesia.

Sementara itu, Presiden Jokowi menyerukan jajaran terkait untuk mempersiapkan stadion-stadion tersebut agar representative sebagai lokasi pertandingan kelas dunia. "Semua aspek harus dicek langsung, dari lingkungan, lapangan, tempat duduk, ruang ganti, toilet, sampai ruang media pers. Kalau ada kekurangan dan perlu renovasi, ya disempurnakan," serunya.

Selain stadion, Jokowi juga membahas konektivitas antara stadion dengan sarana transportasi dan akomodasi para peserta Piala Dunia U-20 yang disiapkan. "Saya ingin agar penyelenggaraan Piala Dunia FIFA U-20 dimanfaatkan sebagai ajang promosi Indonesia kepada dunia," imbuhnya.

Seperti diketahui, Indonesia terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2021 setelah unggul dari Brasil dan Peru pada pencalonan tuan rumah di Shanghai, China, Oktober lalu. PSSI telah menyiapkan 10 stadion yang akan menjadi calon stadion penyelenggara Piala Dunia U-20.

Piala Dunia U-20 2021 akan diikuti oleh 24 negara yang lolos kualifikasi dari enam konfederasi. Rencananya, turnamen dua tahunan ini bakal digelar pada 20 Mei hingga 11 Juni 2021 mendatang. **(heq/fin)**

MOTOGP

Rider Ducati Tolak Aturan Baru

JAKARTA - Pembalap Ducati, Andrea Dovizioso, tidak setuju aturan baru untuk musim 2020, di mana pembalap di kelas utama (MotoGP) mendapat izin untuk melepas winglet dari motor mereka saat tampil di seri Australia.

Bagi Dovizioso, penggunaan winglet justru membuat pembalap lebih aman ketika melaju di lintasan dengan kondisi angin kencang.

Aturan baru itu muncul lantaran angin kencang melanda Sirkuit Phillip Island pada Oktober 2019 lalu. Kondisi tersebut mengakibatkan pembalap KTM, Miguel Oliveira, mengalami insiden di lintasan hingga sesi latihan bebas keempat sempat dihentikan.

"Untuk alasan keselamatan, tim-tim akan diizinkan untuk melepas winglet dari badan aero. Dalam kondisi winglet dilepas, takkan memengaruhi profil eksternal dari fairing yang telah dihomologasi. Semua modifikasi harus disetujui ulang oleh Direktur Teknis," demikian bunyi aturan terbaru aerodinamika khusus Phillip Island.

"Saya tak mengerti siapa yang bilang berkendara tanpa winglet di Phillip Island itu lebih baik. Saya tak yakin soal ini. Saya rasa winglet membuat bagian depan motor kami tetap rendah, dan ini jauh lebih baik untuk kondisi berangin," ujar pembalap berpaspor Italia itu, melansir Crash, Selasa (21/1).

"Jelas ada sisi negatif pada winglet, karena ketika melaju miring, kondisinya bakal lebih buruk, motor lebih berat. Tapi mungkin lebih aman ketika berhadapan dengan angin. Entah apakah mengubah aturan akan memengaruhi atau mengubah apa pun di Phillip Island," tandasnya. **(mg8/jpnn)**



Andrea Dovizioso
Pembalap Ducati



OPTIMALKAN FISIK: Pelatih Timnas Indonesia U-19 Gong Oh-kyun berikan instruksi latihan fisik pemain, saat seleksi Timnas Indonesia U-19 di Stadion Wibawa Mukti, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Senin (13/1).

Timnas Indonesia Belum Tenang

Indra Sjafri: Kondisi Fisik jadi Pertimbangan Pelatih dalam Memilih Pemain

JAKARTA - Sebanyak 28 pemain Timnas U-19 Indonesia yang kini menjalani pemusatan latihan di Chiang Mai, Thailand, belum bisa tenang. Pasalnya, pencoretan dan penggantian nama masih mungkin terjadi.

Ketua Umum PSSI M Iriawan alias Iwan Bule mengatakan, masih ada pemain dari tim Garuda Select yang akan dilihat performanya, sehingga masih mungkin ada perubahan. "Masih ada 20 persen yang di Garuda Select, iya (kemungkinan perubahan pemain, red) pokoknya kami cari terbaik dari yang terbaik," katanya, saat ditemui dalam pelepasan tim menuju pemusatan latihan di Thailand. Menurutny, saat ini memang

masih ada beberapa nama pemain yang belum terpantau tapi sudah masuk dalam daftar pemain layak seleksi untuk Timnas Indonesia U-19. Nama-nama itu antara lain Risky Muhammad, Bryllan Aldama, David Maulana, Fajar Fatur, Bagus Kahfi, dan Andre Oktaviansyah. "Nanti Manager Coach Shin Tae Yong yang akan memantau ke Garuda Select. Lihat langsung bagaimana mereka," ucapnya.

Iwan Bule mnenjelaskan, melihat nama-nama yang berada di Garuda Select, tentu saja menjadi ancaman bagi para pemain yang kini menjalani uji coba di Thailand. Pasalnya, para pemain yang kini sedang berada di Italia tersebut dikenal sudah langgan masuk Timnas U-19 saat pelatihnya Fakhri Husaini. Sementara itu Asisten Manajer Pelatih Timnas Indonesia Indra Sjafri mengatakan,

Skuat Timnas U-19 menjalani masa pemusatan latihan di Chiang Mai, Thailand hingga 1 Februari 2020. Mereka akan langsung menjalani tes fisik serta pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan dua hari setelah tiba. "Tanggal 22 Januari kami melakukan tes fisik dan medical check up," jelasnya.

Menurutnya, Timnas U-19 Indonesia yang diperkuat 28 pemain berangkat ke Chiang Mai, Thailand, untuk menjalani pemusatan latihan (TC) dan laga uji coba. Ia menjelaskan, untuk memilih nama-nama terbaik dari skuat saat ini, staf kepelatihan yang dipimpin manajer pelatih Timnas Shin Tae-Yong tidak ingin hanya mengandalkan parameter teknik atau pemahaman taktikal

di lapangan. "Kami melakukan penilaian parameter lain," akunya.

Lebih lanjut Indra mengatakan, dalam beberapa kesempatan, Shin Tae-Yong menyebut bahwa kondisi fisik pemain Indonesia tidak terlalu baik. "Fisik menjadi masalah terbesar. Kemampuan mereka memang lebih bagus dari perkiraan saya, tetapi kondisi fisik mereka lebih buruk dari prediksi," tutur Shin, usai seleksi Timnas U-19 beberapa waktu lalu.

Hal itu yang membuat juru taktik asal Korea Selatan tersebut menjadikan fisik sebagai fokus utama, sembari menuntaskan berbagai menu latihan sebelum tampil di Piala Dunia U-20 2021. Terkait kebijakan Shin Tae-Yong untuk fisik pemain, bek Timnas U-19 Indonesia Alfeandra Dewangga mengang-

gap itu sebagai hal positif. "Pelatih Korea Selatan, kan, memang menekankan fisik. Bagaimana pun kami akan mengikutinya," tutur Alfeandra. PSSI membawa 28 pemain terbaik dari hasil seleksi perdana pemain Timnas U-19 pada 13-17 Januari 2020 di Cikarang Timur, Jawa Barat, untuk TC dan berlaga di Thailand.

Mereka didampingi oleh jajaran pelatih seperti manajer pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-Yong, asisten manajer pelatih Timnas Indonesia Indra Sjafri, pelatih Timnas U-19 Gong Oh-Kyun dan asistennya Nova Arianto.

"Sebelum berkompetisi di Piala Dunia U-20 2021, Timnas U-19 Indonesia akan mengikuti Piala AFF U-19 2020, yang waktunya belum ditentukan, dan Piala Asia U-19 2020 yang digelar pada 14-31 Oktober 2020 di Uzbekistan," pungkaskanya. **(ant/dkk/jpnn)**



PESIMIS: Pelatih Manchester City Pep Guardiola memberikan intruksi kepada Kun Aguero, untuk tingkatkan gaya permainan saat menghadapi Liverpool di Premier League.

Manchester City Pesimis Bisa Mengejar Liverpool

JAKARTA - Pelatih Manchester City Pep Guardiola mengakui timnya kesulitan menghentikan Liverpool di Premier League musim ini.

Guardiola pun menyebut City kini lebih realistis dengan hanya menargetkan tempat kedua di liga, dan fokus pada kompetisi Piala.

Liverpool kini memimpin klasemen dengan catatan belum terkalahkan hingga pekan ke-23, unggul 16 poin dari City di posisi kedua. Liverpool bahkan punya satu tabungan laga tunda melawan West Ham United. "Kami tidak dapat menyangkal bahwa Liverpool luar biasa dalam permainan dan hasil," kata Guardiola seperti dikutip Reuters.

Guardiola mengaku, setiap hari saya memikirkan apa yang bisa diperbuat timnya dan tidak terganggu oleh tim dan liga lain.

"(Target kami adalah) untuk finis urutan kedua, membaik setiap hari dan merebut kompetisi lain dengan sistem gugur. Selalu ada sesuatu yang menarik untuk terus berjalan dan meningkat. Anda tidak bisa memainkan permainan bagus di kompetisi sistem gugur jika Anda tidak berjalan dengan baik di Premier League. Bukannya Anda baik pada suatu hari dan buruk di yang lain. Anda harus mempertahankan standar Anda," katanya.

City bertandang ke Sheffield United pada Rabu (23/1)

dini hari WIB, dan Guardiola mengonfirmasi bahwa mereka tidak akan diperkuat bek John Stones dan Benjamin Mendy.

"John memiliki masalah saat penampilan terakhir (pada pertandingan Sabtu melawan Crystal Palace yang berakhir 2-2), Mendy kelelahan otot dan yang lain baik-baik saja," tambahnya.

Pelatih asal Spanyol itu juga mengomentari pemain bertahan John Stones, yang tampil buruk saat melawan Palace dan dikritik karena perannya saat City kemasukan dua gol.

"Itu tidak adil. Anda mengalami pasang surut dalam karier. Kami tahu kualitasnya," pungkaskanya. **(ant/jpnn)**

Mbappe Optimistis 2020 Raih 3 Gelar

JAKARTA - Superstar Paris Saint-Germain Kylian Mbappe bermimpi mendapatkan tiga gelar juara tahun ini.

Dirinya pingin membantu PSG memenangkan trofi Liga Champions pertama mereka tahun ini, kemudian ikut mengantar tim nasional Prancis meraih gelar di Euro 2020 dan juga Olimpiade di Tokyo. "Itu akan menjadi treble Liga Champions, Piala Eropa dan Olimpiade," kata Mbappe, di sela meluncurkan kegiatan amalnya di pinggir Paris, Senin (20/1).

"Itu tampaknya tidak mungkin tercapai untuk saat ini, tetapi saya akan memastikan untuk bisa memenuhi impian ini. Akan menjadi momen yang membanggakan untuk bisa memenangkan gelar Eropa pertama bagi PSG dan bagi negara untuk terus menang," kata pemain berusia 21 tahun yang ikut memenangi Piala Dunia 2018 itu.

Program amal Mbappe berlabel "Terinspirasi oleh KM", didirikan untuk membantu 98 anak, mengacu pada tahun

kelahirannya, antara usia sembilan hingga 16 dari berbagai latar belakang sosial yang tidak mencapai impian mereka.

Bulan lalu, Mbappe mengajukan diri untuk tim Prancis di Olimpiade Tokyo, sambil menambahkan bahwa itu jika ia diizinkan klubnya. "Bermain di Olimpiade, saya tidak bisa mengendalikan semuanya," katanya kepada majalah France Football, seperti di-langsir AFP.

"Tentu saja saya ingin pergi (Olimpiade), tetapi jika klubku tidak mengizinkan, saya tidak akan memaksa," katanya. Dia mengatakan akan mengadakan pembicaraan dengan direktur olahraga PSG, Leonardo, yang dikatakan ragu-ragu untuk mengizinkan Mbappe bermain di Olimpiade karena khawatir akan kebugarannya.

Euro 2020 akan diadakan di 12 kota berbeda di benua itu dari 12 Juni hingga 12 Juli, sedangkan cabang sepak bola putra Olimpiade dijadwalkan pada 23 Juli hingga 8 Agustus. **(ant/jpnn)**



BERJABAT TANGAN: Superstar Paris Saint-Germain Kylian Mbappe berjabat tangan saat momen dirinya digantikan Neymar Junior.



PROTES LIGA INDOENSIA: Ratusan bobotoh tumpah ruah di depan Gedung Sate Jalan Diponegoro, Kota Bandung, saat gelar aksi memprotes atas kebijakan PSSI, beberapa tahun lalu.

Robert Alberts Kritisi Liga Indonesia

Tak Ada Kejelasan Jadwal Kapan Dimulainya Kompetisi

BANDUNG-Pelatih Robert Rene Alberts mengkritisi pelaksanaan kompetisi Liga 1 musim 2020 yang hingga kini belum ada kejelasan jadwal.

Padahal, klub-klub lain di kompetisi Asia Tenggara sudah memiliki jadwal kick off liga mereka masing-masing. Sedangkan di liga Indonesia, PSSI dan operator klub masih belum memberi jadwal dimulainya kompetisi. Robert pun mengkritisi kebiasaan yang terjadi di sepakbola Indonesia.

"Jadi mereka (klub-klub

Asia Tenggara, red) sudah tahu kapan liga dimulai, jadi mereka merasa turnamen kemarin sangat penting untuk persiapan liga. Sedangkan bagi kami, kami masih sekedar ingin melihat bagaimana standar permainan klub Asia dan bagaimana pemain baru bergabung dengan tim," ujar Robert, kepada awak media

di Bandara Husein Sastranegara, Senin (20/1), dilansir dari simamaung.com. Robert pun berharap akan adanya kejelasan mengenai pelaksanaan kompetisi dalam waktu dekat. Karena pada 25 Januari mendatang akan digelar Kongres PSSI dan kemungkinan dimulainya kompetisi ditentukan di sana. Menurutnya, hal

seperi ini harus dibenahi oleh PSSI demi kemajuan sepakbola tanah air. "Jadi kami akan lihat, nanti juga tanggal 25 akan ada kongres dan nanti mungkin baru akan diputuskan. Sekali lagi, orang di Kuala Lumpur heran soal kapan liga dimulai di Indonesia. Ini tidak bagus bagi perkembangan sepakbola Indonesia dan saya

harap kami bisa berbenah," tukasnya. Meski begitu, agenda pramusim Persib dengan komposisi tim yang lengkap akan dimulai pada hari ini Senin (22/1). Idealnya setiap klub melakukan pemusatan latihan sebagai persiapan menghadapi musim kompetisi baru. Namun demikian Robert mengaku, masih belum tahu

soal kegiatan training center anak asuhnya. "Kami belum tahu, kami belum tahu kapan liga akan dimulai. Saat kami bermain di turnamen (Asia Challenge) tim lain sudah mulai persiapan. Hanoi sudah tahu kapan liga dimulai, Bangkok sudah tahu kapan liga dimulai dan Selangor juga," pungkasnya. (bbs/tur)

SUDUT LAPANGAN

Hari Ini Dijadwalkan Tiba di Bandung

BANDUNG-Rekrutan pertama Maung Bandung Victor Igbonefo hari ini Rabu (22/1), dijadwalkan tiba di Kota Bandung dan langsung bergabung dengan skuat Persib untuk menyongsong kompetisi musim 2020 ini. Hal ini dibenarkan Pelatih Robert Rene Alberts.

Menurut Robert, keterlambatan Victor Igbonefo untuk bergabung dengan Persib lantaran berkenaan dengan beberapa usuran yang belum rampung mengenai persyaratan kepindahan dari asal negaranya menuju ke Kota Bandung.

Hanya saja Robert memastikan jika eks pemain PTT Rayong itu akan mulai berlatih hari ini Rabu (22/1).

"Tanggal 22 Januari (hari ini,red), jika semua berjalan lancar," ujar Robert di Bandara Husein Sastranegara, Kota Bandung pada Senin (20/1) siang, dilansir dari republikbobotoh.com.

Victor Igbonefo merupakan rekrutan pertama Persib yang hingga Senin kemarin masih belum bergabung dengan skuat Maung Bandung. Padahal, beberapa pemain anyar lainnya yang merupakan rekrutan

belakangan sudah bergabung dengan beberapa pekan lalu.

Oktoviano yang dari Persiba penjaga gawang Tim Teja Paku Alam, duo Brazil Wander Luiz dan Joel

Vinicius, yang digadag sebagai pengganti Ezechiele Ndouassel sudah tampil bersama Persib pada Asia Challenge

2020 di Malaysia. Sebelumnya Victor Igbonefo dikabarkan akan hadir saat Persib tampil di Asia

Challenge 2020. Namun entah mengapa pemain berusia 34 tahun itu tak kunjung bergabung dengan Maung Bandung.

Robert mengatakan beberapa keperluan Victor sudah rampung pada hari ini, Senin (20/1). Untuk itu ia memperkirakan pemain dengan tinggi 183 cm tersebut sudah tiba di Bandung pada esok hari.

"Dokumen Victor hari ini selesai dan dia sudah ada di Bandung besok," tuntasnya. (bbs/tur)

Robert mengatakan beberapa keperluan Victor sudah rampung pada hari ini, Senin (20/1). Untuk itu ia memperkirakan pemain dengan tinggi 183 cm tersebut sudah tiba di Bandung pada esok hari.

"Dokumen Victor hari ini selesai dan dia sudah ada di Bandung besok," tuntasnya. (bbs/tur)

Robert mengatakan beberapa keperluan Victor sudah rampung pada hari ini, Senin (20/1). Untuk itu ia memperkirakan pemain dengan tinggi 183 cm tersebut sudah tiba di Bandung pada esok hari.

"Dokumen Victor hari ini selesai dan dia sudah ada di Bandung besok," tuntasnya. (bbs/tur)

Robert mengatakan beberapa keperluan Victor sudah rampung pada hari ini, Senin (20/1). Untuk itu ia memperkirakan pemain dengan tinggi 183 cm tersebut sudah tiba di Bandung pada esok hari.

"Dokumen Victor hari ini selesai dan dia sudah ada di Bandung besok," tuntasnya. (bbs/tur)

Robert mengatakan beberapa keperluan Victor sudah rampung pada hari ini, Senin (20/1). Untuk itu ia memperkirakan pemain dengan tinggi 183 cm tersebut sudah tiba di Bandung pada esok hari.

Kehadiran Teja Paku Diyakini Semakin Tangguh



SEMAKIN TANGGUH: Pelatih kiper Persib Luizinho Passos, menyakini dengan kehadiran Teja Paku Alam sebagai kiper anyar, penjagaan gawang Persib akan semakin tangguh.

BANDUNG-Barisan penjaga gawang Persib dipastikan semakin tangguh usai Teja Paku Alam merapatkan barisan. Dia ditandatangani dari Semen Padang setelah kontraknya habis pada awal tahun 2020 ini. Teja diplot untuk jadi pesaing I Made Wirawan dan Dhika Bayangkara dalam memperebutkan satu posisi di bawah mistar.

Pelatih kiper Persib, Luizinho Passos pun berbicara soal kedatangan kiper baru dari Padang tersebut. Dirinya mengaku memang belum mengenal secara dekat pemain berusia 25 tahun tersebut.

Namun Passos mengakui dia sudah tahu kualitas Teja dengan reputasinya sebagai pemain Timnas dan kiper dengan penyelamatan terbanyak musim lalu.

"Ya saya akan mengenal Teja lebih jauh lagi pada sesi latihan hari ini Rabu (22/1). Dan saya pikir juga Teja adalah kiper yang bagus," terang pelatih berpaspor Brasil tersebut saat ditemui awak media di Bandara Husein Sastranegara, Senin (20/1), dilansir dari simamaung.com.

Passos juga sudah mengetahui rekam jejak Teja sejak dia masih menjadi pelatih

kiper Borneo FC. Meski ketika masih jadi kiper Semen Padang dan Sriwijaya FC selalu gagal membawa timnya lolos dari jurang degradasi, namun Passos menilai Teja kiper bagus. Terbukti dari lirikan Timnas padanya.

Passos pun yakin Teja bisa memberikan kontribusi bagi Persib.

"Saya sudah melihat dia ketika membela Sriwijaya maupun Semen Padang dan saya pikir Teja datang ke sini untuk bisa membantu Persib lebih baik lagi," tutup pelatih kelahiran 1975 tersebut. (bbs/tur)

Robert Rahasiakan Alasan Eze Hengkang dari Persib

BANDUNG-Pelatih Persib Bandung, Robert Rene Alberts tampaknya masih merahasiakan alasan hengkangnya Ezechiele Ndouassel dari Persib.

Padahal, pelatih asal Belanda itu mengaku mengetahui penyebab Eze-sapaan akrabnya-Ezechiele Ndouassel, ingin pindah dari klubnya saat ini. Namun ia tidak bisa mengungkapkan karena belum ada keputusan final tentang masa depan striker asal Chad tersebut.

"Iya (Eze memberitahu alasannya), tapi saya tidak bisa katakan itu saat ini. Karena semua belum usai, belum diputuskan apakah dia tinggal atau tidak," kata Robert di Bandara Husein Sastranegara Bandung, Senin (20/1), dilansir dari republikbobotoh.com.

Diketahui, Eze sudah resmi menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada manajemen Persib. Menurut Robert, keinginan seorang pemain pindah klub adalah sesuatu hal yang normal dalam sepak bola.

"Banyak klub menjual pemain bintangnya dan itu bagian dari bisnis di sepak bola. Tapi saya tidak tahu mengenai diskusi dengan manajemen," kata Robert.

Sebelumnya diberitakan, manajemen Persib sendiri enggan memaksakan pemain yang setengah hati. Ia menegaskan jika seluruh pemain Persib harus benar-benar bermain memakai hati.

"Semua pemain yang bermain di Persib itu kita ingin mereka bermain tidak hanya karena terikat secara kontrak. Kita juga ingin pemain yang

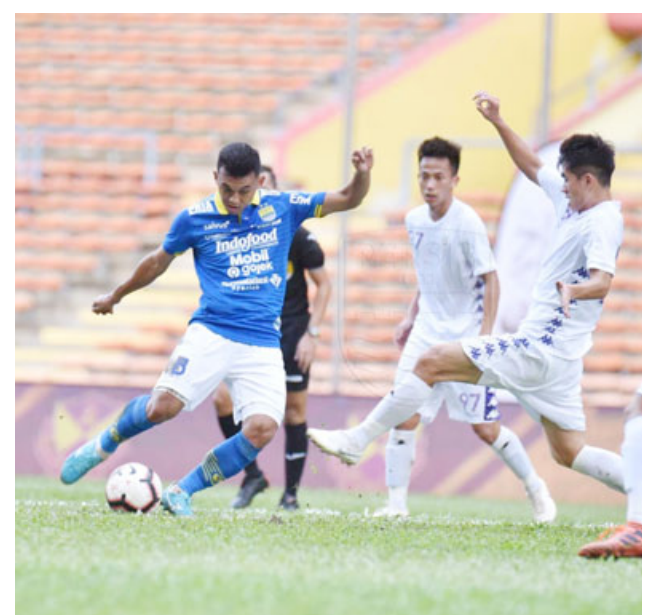
bermain dengan hati yang benar-benar full untuk Persib Bandung," katanya, Senin (20/1).

Kuswara menjelaskan, manajemen Persib tidak mau memaksakan jika ada pemain yang sudah tidak mau lagi bermain untuk Persib.

"Kita pun tidak mau memaksa pemain yang memang tidak secara full hatinya," jelas Kuswara.

Tak hanya itu, Kuswara juga menyinggung jika sepak bola adalah olahraga kolektifitas. Ia pun mempercayakan urusan pemain kepada pelatih Robert Alberts.

"Persib kan tim, bukan perseorangan. Jadi saya kira kita percayakan saja kepada coach untuk bagaimana cara merumahnya menjadi tim yang solid, kompak, dan tetap padu," pungkasnya. (bbs/tur)



BERDAMPAK POSITIF: Gelandang Persib, Abdul Aziz Lutfi, merasa mendapatkan dampak positif setelah mengikuti turnamen pramusim Asia Challenge 2020 di Malaysia beberapa hari lalu.

Asia Challenge Berdampak Positif bagi Abdul Aziz

BANDUNG-Gelandang Persib Abdul Aziz Lutfi mengaku banyak mendapatkan manfaat setelah mengikuti turnamen pramusim Asia Challenge 2020 di Malaysia beberapa hari lalu.

Selain bisa meningkatkan kondisi fisik, ia juga menilai turnamen pemanasan itu mampu menghadirkan kekompakan antarpemain. Terutama pemain muda dan pemain yang sedang dalam pemantauan pelatih.

"Pastinya, ini menjadi ajang pemanasan buat kita. Secara fisik tentunya kita jadi lebih bagus. Kita juga melawan tim-tim kuat dan itu pelajaran berharga buat kita. Intinya,

Aziz senang bisa merasakan pengalaman itu," jelasnya, Selasa (21/1) pagi, dilansir dari Persib.co.id.

Di turnamen itu, Persib sempat menuai kekalahan 0-3 dari Selangor FA pada laga pertama, Sabtu (19/1). Namun, Aziz cs mampu bangkit di laga selanjutnya dengan mengalahkan klub asal Vietnam, Hanoi FC 2-0, Minggu (20/1).

"Pramusim belum berakhir. Program pelatih untuk mempersiapkan tim juga masih cukup panjang dan Aziz harus terus fokus demi menyambut kompetisi Liga 1 2020," ungkap pemain bernomor punggung 8 di Maung Bandung tersebut. (bbs/tur)



DIRAHASIAKAN: Pelatih Robert Rene Alberts masih merahasiakan alasan hengkangnya Ezechiele Ndouassel dari Persib lantaran kepergiannya itu masih belum ada keputusan final.



VICTOR IGBONEFO PEMAIN PERSIB